

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEBAHAGIAAN PADA REMAJA *BROKEN HOME***  
**(Studi Kasus Pada Remaja dengan Orang Tua Yang Bercerai)**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**ROMA ALIZA**  
**(11361201354)**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**2020**



**PENGESAHAN PENGUJI**

**Skripsi ditulis oleh :**

**Nama Mahasiswi** : Roma Aliza

**NIM** : 11361201354

**Judul Skripsi** : Kebahagiaan Pada Remaja *Broken Home*

(Studi Kasus Pada Remaja Dengan Orang Tua Yang Bercerai)

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian Sarjaan Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

**Hari** : Rabu, 12 Agustus 2020

**Bertepatan Dengan** : .....

**TIM PENGUJI**

**Ketua**

(.....)

**Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc., M.A**

**NIP. 19690718 200312 1 004**

**Sekretaris**

(.....)

**Yuliana Intan Lestari, M.A**

**NIP. 19860703 201101 2 010**

**Penguji I**

(.....)

**Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog**

**NIP. 19780720 200710 2 003**

**Penguji II**

(.....)

**Hirmaningsih, M.Psi., Psikolog**

**NIP. 19730315 200710 2 003**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN

### KEBAHAGIAAN PADA REMAJA *BROKEN HOME* (STUDI KASUS PADA REMAJA DENGAN ORANG TUA YANG BERCERAI)

#### SKRIPSI

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan

Pada Sidang Seminar Munaqasah Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

Roma Aliza

11361201354

Pekanbaru, 30 Juli 2020

Pembimbing



Yuliana Intan Lestari, MA

19860703 201101 2 010

## MOTTO

*“Janganlah kamu lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, karena kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman” (QS. Ali Imran: 139)*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan ucapan terima kasihku atas karya sederhana ini kepada:

Allah Subhanahu Wata'ala, Alhamdulillah telah memberikan ridho serta karunianya kepada saya serta nikmat yang tiada hentinya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini

“Diriku sendiri”

Terimakasih atas segala kerja kerasmu Oma, semangat, usaha serta do'a untuk mendapatkan gelar sarjana ini dengan tertatih akhirnya dapat menyelesaikan apa yang telah kamu mulai

“Orang Tua”

Teruntuk Ayahanda H. Sisul dan Ibunda Hj. Roziah yang tersayang, yang selalu memberikan nasehat dan kepercayaan kepada ananda, terima kasih untuk kasih sayang, dukungan moril maupun materil dan do'a yang tak henti – hentinya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaukum Warahmatullahi Wabararatuh*

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang maha mendengar lagi maha melihat dengan segala limpahan rahmat, serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Kebahagiaan pada Remaja Broken Home (Studi Kasus pada remja dengan Orang Tua Yang Bercerai)”***. Shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad Shalallaahu ‘Alaihi wa Sallam, karena beliau adalah rahmat bagi seluruh penjuru alam dan sejak kehadirannya, Allah membukakan ilmu pengetahuan seluas-luasnya kepada semesta. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari tanpa dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak tidak banyak yang dapat penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu pada kesempatan ini tanpa mengurangi rasa hormat dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tiada terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S. Ag., M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag., Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. H. Yasmaruddin Bardansyah, Lc. MA selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Dra. Zulhidah, M. Pd selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Dra. Hj. Nurhasnawati, M.pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Uin Suska Riau.
4. Ibu Hijriyati Cucuani, S.Psi., M.Psi, dan bapak Dr. Ahmadin Ahmad Tohar, Lc, MA selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dan memberikan dukungan selama penulis menjadi mahasiswa, sehingga akhirnya penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.
5. Ibu Yuliana Intan Lestari, S.Psi., MA, selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas bimbingan, kesabaran, dan serta perhatiannya kepada penulis selama membimbing menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Yulita Kurniawaty Asra, S.Psi, M.Psi selaku penguji I dan ibu Hirmaningsih, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku penguji II yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini untuk menjadi lebih baik.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
8. Terimakasih kepada bapak A. Golkar, SP, selaku Penghulu Kampung Lubuk Dalam yang telah memberikan izin untuk melakukan riset penelitian ini.
9. Ayahanda H. Sisul dan Ibunda Hj. Roziah yang tercinta, semoga Allah memberikan umur yang panjang dan rezeki yang berlimpah. Maafkan Oma belum bisa membahagiakan ayah dan mamak, terima kasih yang tak terhingga untuk segala – galanya, baik dukungan dan nasehat, baik moril maupun materil, sehingga Oma dapat menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Untuk keluargaku nenek Hj. Lamah (alm), Ante Isnawati, Bang Suhendra, kak Lina Marlina, bang Fendi Kembara, S.S.T, kak Avriyani, S.AB, adik Nida Nurul Khasanah, M. Zarul Zikri, Reza Pahlawan, M. Sharfan Al – Nazhari, M. Azzam Al – fitrah, M. Aban Al – Ghazali, M. Azmi Al – Hafidzi, Uwais Ar – Rayyan, Ruhi Rumaysha, terimakasih segala dukungan dan do'anya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih untuk abang Zhamrizal yang setia memberikan banyak dukungan, semangat serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih untuk sahabatku Dinia Oktiani, S.Psi dan Novita Susanti, S.Psi yang selalu ada dan memberikan semangat kepada penulis serta menjadi tempat berbagi dalam sedih maupun senang, yang menemani dari sejak awal perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini saat ini.
13. Terimakasih untuk genk The JERI, Jheni Artika, S.E, Laelani Qusnul C, Ines Nurjanah, S.Pd., untuk dukungan dan do'anya.
14. Untuk Siti Aulia Fitria Rahman, S.Psi, Khoirunnida', S.Psi, Irma Suryani, S.Psi, Shanti Meliani, S.Psi dan seluruh teman – teman seperjuangan kelas F angkatan 2013, terimakasih untuk semua kenangan selama perkuliahan, semoga silaturahmi tetap terjalin.
15. Terimakasih juga untuk teman – teman KKN angkatan 2016 Sungai Siput, kabupaten Bengkalis

Sesungguhnya hanya Allah Subhanahu Wata'ala yang maha sempurna, oleh karena itu meski skripsi ini dibuat dengan segenap daya dan usaha tentu masih ada kekurangannya. Maka penulis dengan penuh kerendahan hati menerima adanya kemungkinan kritik dan saran dari pembaca. Harapan penulis semoga



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

*Wassalamu'aaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, Juli 2020

Penulis





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Keaslian Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Perpektif Teoritis .....	14
1. Kebahagiaan .....	14
2. Remaja .....	24
3. <i>Broken Home</i> .....	26
4. Perceraian Orang Tua .....	27
B. Kerangka Berpikir .....	30
C. Pertanyaan Penelitian .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Desain Penelitian .....	35
B. Definisi Operasi.....	36
C. Informan Penelittian .....	36
D. Metode Pengumpulan Data .....	37
E. Prosedur Penelitian .....	38
F. Validitas dan Reliabilitas.....	39
G. Metode Analisis Data .....	39
H. Pengeckkan Keabsahan Data .....	41
I. <i>Blue Print</i> Wawancara.....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Pelaksanaan Penelitian .....	50
B. Hasil Penelitian.....	51
1. Subjek I.....	51
2. Subjek II .....	56
3. Subjek III .....	60
C. Hasil Obervasi. ....	64
D. Pembahasan .....	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
	A. Kesimpulan.....	76
	B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>78</b>
<b>LAMPIRAN</b>		



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Informan Sumber Data Subjek YF .....	43
Tabel 3.2	Informan Sumber Data Subjek ZW .....	44
Tabel 3.3	Informan Sumber Data Subjek RS.....	46
Tabel 3.4	Guide Wawancara Kebahagiaan .....	48
Tabel 3.5	Guide Wawancara Triangulasi Sumber.....	49

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **KEBAHAGIAAN PADA REMAJA *BROKEN HOME* (Studi Kasus pada Remaja Dengan Orang Tua yang Bercerai)**

Roma Aliza

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

### **ABSTRAK**

Kebahagiaan merupakan keinginan bagi setiap remaja. Namun perceraian orang tua dapat berdampak terhadap kebahagiaan remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kebahagiaan pada remaja yang orang tuanya bercerai. Data hasil penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pemilihan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Subjek pada penelitian ini ada tiga orang, yang merupakan remaja dengan orang tuanya telah bercerai. Pengumpulan data penelitian dengan cara wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini dalam penelitian ini ditemukan dua aspek optimis yang realistis dan aspek penemuan makna hidup memiliki peranan besar. Individu yang optimis mengenai masa depannya dan mengevaluasi dirinya secara positif akan memiliki harapan dan impian yang baik. Hal ini tercipta apabila sikap optimis yang dimiliki individu berifat realistis. Begitu juga penemuan makna hidup yang memiliki hubungan positif dengan orang lain untuk bahagia dan menemukan makna apapun yang dilakukan

Kata kunci: kebahagiaan, remaja, *broken home*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **HAPPINESS IN BROKEN HOME TEENS (Case Study of Teens With Divorced Parents)**

Roma Aliza

Faculty of Psychology, State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

### **ABSTRACT**

Happiness is a wish for every teenager. However, parental divorce can have an impact on teenage happiness. The purpose of this study was to see happiness in adolescents whose parents divorced. The research data were obtained using qualitative methods with descriptive qualitative research. The selection of subjects in this study was carried out by using purposive sampling technique. There are three subjects in this study, which are adolescents whose parents are divorced. Research data collection by means of interviews and observations. The results of this study in this study found that two aspects of realistic optimism and aspects of finding the meaning of life have a big role. Individuals who are optimistic about their future and evaluate themselves positively will have good hopes and dreams. This is created when an individual's optimistic attitude is realistic. Likewise, the discovery of the meaning of life that has a positive relationship with others to be happy and find meaning whatever is done.

Keywords: happiness, adolescence, broken home

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan kepribadian seseorang maka remaja mempunyai arti yang khusus, namun begitu masa remaja mempunyai tempat yang tidak jelas dalam rangkaian proses perkembangan seseorang. Anak remaja masih harus banyak belajar untuk dapat memperoleh tempat dalam masyarakat sebagai warga Negara yang bertanggung jawab dan bahagia. (F. J. Monks & Knoers, 2014)

Remaja yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki, besar dalam lingkungan yang mendukung secara kondusif merupakan harapan terciptanya generasi – generasi penerus yang berkualitas. Namun kenyataannya, tidak semua remaja dapat berada di lingkungan yang memberikan kenyamanan serta keleluasan untuk berkembang secara optimal. (Herbiyanti, 2009)

Banyak yang terjadi dalam usia remaja baik hal negatif maupun hal positif. Menurut Giyani dan Wardani (2016) masa remaja merupakan masa yang sangat baik untuk mengembangkan segala potensi positif yang dimiliki, seperti: bakat, kemampuan, minat dan penguahan nilai - nilai hidup. Namun di sisi lain menurut Ningrum (2013) banyak remaja yang mengabaikan kesempatannya untuk melakukan hal – hal baik, yang justru remaja melakukan hal sebaliknya, seperti melarikan diri dari rumah, bolos, balapan liar, berkelahi, melakukan perilaku agresif secara fisik maupun verbal dan juga merokok hingga menggunakan zat – zat terlarang. Dengan berbagai alasan yang diberikan para remaja untuk menjawab



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perbuatannya tersebut, salah satunya ialah faktor keluarga. Menurut Kartono (2010) (dalam Astuti dan Anganthi, 2016) keluarga memegang peranan penting dalam perkembangan anak, karena keluarga merupakan kelompok pertama dalam kehidupan manusia. Pada keluarga yang *broken home* anak selalu menjadi atau dijadikan korban. Kondisi ini akan sangat berpengaruh pada tumbuh kembang anak dan dapat memengaruhi proses pembentukan karakter dan kepribadiannya.

Salah satu masalah dalam kehidupan yang dianggap paling berat adalah masalah yang terjadi dalam keluarga. Terutama keluarga inti, yaitu suatu wadah dimana anak berkembang dan bertumbuh, baik secara fisik maupun psikologis. Dalam kebanyakan kasus *broken home*, anak selalu menjadi atau dijadikan korban. Menjadi korban karena haknya mendapat lingkungan keluarga yang nyaman telah dilanggar. Dijadikan korban karena orangtua kerap melibatkan anak dalam konflik keluarga. Kondisi ini, menimbulkan dampak yang sangat besar bagi remaja yang dalam proses perkembangannya merupakan saat - saat pembentukan karakter dan kepribadian, terutama untuk kehidupannya di masa yang akan datang. (Astuti dan Anganthi, 2016)

Menurut Amato dan Sobolewski (2011) (dalam Hafiza, 2009) remaja yang mengalami *broken home* cenderung mengalami ketidakbahagiaan, rendahnya kontrol diri, dan tidak memiliki kepuasan dalam hidup. Selain itu, remaja dengan kondisi keluarga *broken home* sering mengalami tekanan mental seperti depresi, hal ini yang menyebabkan biasanya anak memiliki perilaku sosial yang buruk (Aziz, 2015). Remaja yang hidup di lingkungan keluarga *broken home* berpotensi mengalami banyak permasalahan dalam perkembangan kehidupannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Mulai dari masalah pergaulan, masalah akademik, maupun masalah perkembangan kepribadian, misalnya menjadi pemurung, menarik diri dalam pergaulan, rendah diri, merasa sulit untuk beradaptasi dengan teman – temannya, lebih senang menyendiri serta mudah marah atau sensitif (Astuti dan Anganthi, 2016)

Dewasa ini, banyak keluarga yang rentan dengan *broken home*, persoalan yang melatarbelakangi pun semakin komplit. Faktornya tentu sangat bervariasi sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh masing-masing keluarga, namun persoalan *broken home* bisa dibahas dan dianalisis berdasarkan berbagai pandangan. Antara lain bisa dianalisis menurut pandangan agama yang lebih menekankan berdasarkan nilai-nilai normatif, dan psikologi social sebagai disiplin ilmu terapan, bisa dianalisis berdasarkan pandangan dan teori, demikian juga halnya bila dilihat menurut perspektif socialogis yang lebih bersifat fenomenal dan emperis. (Aziz, 2015)

Istilah *broken home* biasanya digunakan untuk menggambarkan keadaan keluarga yang berantakan akibat orangtua tidak lagi peduli dengan situasi dan keadaan keluarga di rumah. Orang tua tidak lagi perhatian terhadap anak-anaknya, baik masalah di rumah, sekolah sampai pada perkembangan pergaulan di masyarakat. *Broken home* bisa juga diartikan sebagai keluarga yang tidak harmonis dan tidak berjalan layaknya keluarga yang rukun, damai dan sejahtera karena sering terjadi keributan serta perselisihan yang menyebabkan pertengkaran dan berakhir pada perceraian. Kondisi ini menimbulkan dampak yang sangat besar terutama bagi anak-anak. Bisa saja anak menjadi murung, sedih yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

berkepanjangan, dan malu. Selain itu, anak juga kehilangan pegangan serta panutan dalam masa transisi menuju ke kedewasaan. Konflik orangtua yang terus menerus terjadi, apalagi berlangsung di depan anak-anak itu sendiri, secara psikologis akan merusak kondisi anak. Konflik ini bukan saja berarti pertengkaran mulut/fisik antar orangtua tetapi perang dingin dimana kedua orangtua saling mengacuhkan satu sama lain juga dianggap sebagai konflik karena berpotensi mengganggu dan menghancurkan kehangatan dan keharmonisan suatu keluarga. Jadi istilah *broken home* ini bukan saja meliputi anak-anak yang orangtuanya bercerai/berpisah tetapi juga anak-anak dalam keluarga dengan sepasang orangtua yang utuh namun selalu bertengkar dan bertikai setiap saat. (Zuraidah, 2016)

Perceraian merupakan terputusnya hubungan antara suami istri yang disebabkan oleh kegagalan suami atau istri dalam menjalankan peran masing - masing dan dipahami sebagai akhir dari ketidakstabilan perkawinan antara suami istri yang selanjutnya hidup secara terpisah dan diakui secara sah oleh hukum yang berlaku seperti dalam Undang - Undang Nomor 1 Tahun 1974 dalam Pasal 39 ayat (2) UU Perkawinan, bahwa perceraian dapat dilakukan apabila sesuai dengan alasan yang telah ditentukan. Perceraian merupakan masa yang kritis untuk anak, terutama menyangkut hubungan dengan orang tua yang tidak tinggal bersama. Broken home merupakan puncak tertinggi dari penyesuaian perkawinan yang buruk dan terjadi bila suami istri sudah tidak mampu lagi mencari cara penyelesaian masalah yang dapat memuaskan kedua belah pihak. (Yessica Agustina, 2016)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak selamanya perceraian orang tua memberikan dampak negatif pada remaja. Olson & Defrain (2000), menjelaskan bahwa perceraian tidak selalu membawa dampak negatif. Tergantung pada orang tua jika mampu membagi perasaan dengan anak remaja mereka tentang kondisi yang mereka alami justru dampak negatif tidak ditemukan, justru adaptasi yang baik lebih dimiliki oleh remaja yang orang tuanya bercerai daripada remaja yang orang tuanya yang hidup bersama dengan orang lain tanpa ikatan pernikahan. (Olson & Defrain dalam P. N. Wideasavitri & I. O, Rospita)

kebahagiaan merupakan harapan bagi setiap orang termasuk remaja atau seorang anak. Akan tetapi, perceraian antara kedua orang tua juga dapat berdampak pada kebahagiaan seorang remaja. Akibat dari perceraian tersebut, maka orang tua tidak dapat tinggal satu rumah lagi dan hal ini juga dapat mempengaruhi pola komunikasi yang terjalin antara orang tua kepada anaknya. Kebanyakan orangtua, baik ayah maupun ibu yang tidak tinggal satu rumah lagi dengan anaknya dalam keluarga *broken home* menganut pola komunikasi *permissive* (membebaskan). Kondisi ini pada akhirnya berpengaruh pada kejiwaan anak, dengan kata lain penerapan pola komunikasi *permissive* mempengaruhi hubungan interpersonal dan mengakibatkan komunikasi kurang baik antara kedua orang tua dengan anaknya. (Imron Muttaqin 2019)

Menurut Hurlock (1980) remaja dengan penyesuaian diri yang buruk cenderung paling tidak bahagia selama masa remajanya, hingga secara perlahan berkurang ketika dapat mengatasi masalah tersebut, maka periode ketidakbahagiaan juga akan berkurang. Ketidakbahagiaan pada remaja menjadi



suatu permasalahan yang harus di bahas. Hal ini di dukung oleh Hones dan Meredith (dalam Elfida, dkk; 2014) yang mengatakan bahwa mengingat tumbuh kembang remaja yang cenderung tidak bahagia menjadi relevan membahas mengenai isu ketidakbahagiaan pada remaja

Setiap individu pasti mengharapkan kebahagiaan dalam hidupnya, bahkan hampir setiap individu mendambakan kehidupan yang bahagia (Hafiza, 2018). Menurut Seligman (2005) Masalah kebahagiaan merupakan topik yang tidak akan pernah habis untuk di perbincangkan. Begitu banyak pandangan dan pendapat mengenai esensi mengenai kebahagiaan. Mulai dari pemberian makna kebahagiaan dan tolak ukur untuk menempuh kebahagiaan. Pada dasarnya kebahagiaan merupakan bagian dari kesejahteraan yang biasa disebut sebagai *hedonic*. Kebahagiaan dipengaruhi oleh emosi positif dan emosi negatif dalam diri seseorang.

Kebahagiaan menurut Seligman adalah keadaan emosi positif yang didefinisikan secara subjektif oleh setiap orang (Snyder & Lopez, 2007). Salah satu aspek yang mempengaruhi kebahagiaan menurut Seligman (2005) kebermaknaan dalam hidup yaitu individu yang memiliki kebahagiaan tidak terfokus pada diri sendiri ketika melakukan setiap aktivitas melainkan juga mementingkan kepentingan individu yang lain. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kebahagiaan, Oetami dan Yuniarti (2011) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa secara keseluruhan peristiwa yang membuat paling bahagia adalah peristiwa yang berhubungan dengan keluarga, dan peristiwa prestasi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Beginilah ragam pendapat tentang bagaimana manusia menginterpretasikan kata “bahagia”. Semua tergantung pada tujuan hidup masing - masing manusia dalam kehidupannya. Sudah lumrah, setiap manusia mempunyai definisi masing-masing mengenai kebahagiaan, karena memang manusia terlahir dengan latar belakang berbeda - beda, lingkungan berbeda, tujuan hidup berbeda dan kultur yang berbeda pula. Akan tetapi kebahagiaan sering disalahartikan, konsep kebahagiaan lebih didefinisikan menurut versi individual, sehingga lahirlah makna kebahagiaan yang bersifat subjektif. (Zahara, 2018)

Kebahagiaan lebih banyak ditentukan oleh keadaan pikiran seseorang dari pada suatu kondisi esktenal. Bagi para remaja yang memiliki dan tinggal bersama orang tuanya akan merasakan kebahagiaan keluarga yang sempurna karena kasih sayang dan perhatian dari orang tua dan saudara kandung terus mengalir dirasakannya (Evi Meizara, 2016)

Kasus perceraian yang terjadi khususnya di kabupaten Siak yang termasuk daerah dengan masyarakatnya banyak terjadi perceraian. Rata-rata dalam satu tahun itu tercatat sebanyak kurang lebih 400 pasang suami isteri diketuk palu kasus keluarganya dengan perceraian oleh hakim di pengadilan agama. Demikian disampaikan Kasibimas Islam Kemenag Kabupaten Siak, H Ahmad Muhaimin SAG menjawab wartawan media ini saat dimintai keterangannya disela-sela pelaksanaan Kursus Calon Pengantin (Suscatin) yang berlangsung di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang pada Kamis kemarin. (<https://riausky.com/news/detail/12020/gawat...dalam-setahun,-ada-400-orang-jadi-janda-di-siak.html>)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kabupaten Siak, Provinsi Riau mencatat 55 kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak hingga Agustus 2016. Ketua P2TP2A Kabupaten Siak Syofwan Saleh di Siak menyampaikan, pada tahun 2015 tercatat 83 KTP/A di Kabupaten Siak. Diantaranya, Anak Berhadapan Hukum (ABH) 26 kasus, Kekerasan Dalam Rumah Tangga tiga kasus, kekerasan fisik tiga kasus, kekerasan psikis satu, kekerasan seksual 30 kasus, penelantaran anak 17, dan penelantaran perempuan tiga kasus. Pada tahun 2015 kasus ABH di Kabupaten Siak ini menjadi peringkat kedua di Provinsi Riau setelah Pekanbaru, memang kasus ini meningkat tajam, yang semuanya hanya satu kasus pada 2014. Begitu juga dengan pelecehan seksual yang naik jadi 30 kasus dari 4 kasus tahun sebelumnya," katanya lagi. Kasus ABH dan penelantaran anak ia sampaikan banyak terjadi di Perawang, Kecamatan Tualang. Menurutnya beberapa faktor yang menjadi penyebab tingginya angka anak berhadapan hukum dan ditelantarkan karena adanya perceraian kedua orangtua, lari atau kabur dari rumah, perkelahian sebaya, dan sebagainya. (<https://datariau.com/legislatif/Kasus-Kekerasan-Perempuan-dan-Anak-di-Siak-Riau-Meningkat>)

Hasil wawancara peneliti dengan beberapa remaja yang orang tuanya bercerai menemukan bahwa perceraian bukanlah hal yang mudah untuk dilalui. Seperti pada subjek YF, perceraian yang terjadi antara kedua orang tua YF membuat YF menjadi sulit untuk bisa dekat dengan ibu kandungnya karena mereka yang juga tinggal berjauhan dan berkomunikasi hanya melalui saudara kandung yang tinggal dengan ibunya saja. Adapun masalah lain yang di alami ZW, akibat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenakalannya ia menjadi putus sekolah dan pernah merasa iri dengan teman – temannya yang masih bisa bertemu ayahnya. Subjek RS diawal perceraian orang tuanya sempat tinggal dengan ayahnya dan akhirnya terjadi konflik dengan ayahnya hingga ia berhenti sekolah dan kembali pada ibu kandungnya. Oleh karena itu remaja yang menjadi korban perceraian orang tuanya membutuhkan perhatian dan kasih sayang agar kuat menjalani kehidupan dan menemukan makna kebahagiaan dalam hidupnya yang menjadi anak *broken home* korban perceraian.

Keluarga *broken home* mendorong anak-anak terjerumus dalam tindak kejahatan. Hal ini dibuktikan temuan Komnas Anak sepanjang 2011 yaitu 1.851 anak - anak melakukan tindak kriminal. "Masalah utama anak sering merasa frustrasi di dalam keluarga. Sehingga mereka keluar mencari lingkungan yang lebih baik menurut mereka" kata Ketua Dewan Pembina Komnas Anak, Seto Mulyadi dalam jumpa pers catatan akhir tahun di Kantor Komnas PA, Jl TB Simatupang, Jakarta. Dari jumlah tersebut, 52 % anak melakukan tindak pidana pencurian. Disusul dengan kekerasan, perkosaan, narkoba, perjudian dan penganiayaan. Tindak pidana ini dilakukan karena didorong lingkungan baru setelah anak-anak kabur dari rumah ternyata tidak seindah yang mereka bayangkan."Tapi seringkali faktor mendorong mereka berlaku kejahatan karena lingkungan yang mereka tuju bukan lingkungan yang baik" beber pria yang biasa disebut Kak Seto ini. Mirisnya dari 1.851 pelaku kejahatan anak-anak, 89 % harus berakhir di penjara. "Yang perlu kita lakukan adalah memamandang anak tetap sebagai korban dan pelakunya adalah kita semua. Kita harus bertanggung jawab

membina dan mengarahkan anak untuk tetap berada pada jalur yg benar" tuntas pemeran Si Komo ini. (<https://news.detik.com/berita/d-1795462/keluarga-broken-home-dorong-anak-berbuat-kejahatan>)

Remaja yang hidup dilingkungan keluarga *broken home* berpotensi mengalami banyak permasalahan dalam perkembangan kehidupannya. Mulai dari maalah pergaulan, masalah akademik, maupun masalah perkembangan kepribadian, misalnya menjadi anak pemurung, menarik diri dalam pergaulan, renadah diri, merasa sulit untuk beradaptasi dengan teman – temannya, lebih mudah marah atau sensitif. (Astuti & Anganthi, 2016)

Karena kondisi rumah tangga yang *broken* sering anak-anak mengalami depresi mental (tekanan mental), sehingga tidak jarang anak-anak yang hidup dalam keluarganya yang demikian biasanya akan berperilaku sosialnya jelek. Jadi anak-anak yang bermasalah di sekolah maupun di masyarakat pada umumnya disebabkan oleh faktor *broken home* keluarga mereka (Aziz, 2015).

Remaja dengan latar belakang keluarga *broken home* dalam memaknai kebahagiaan ialah yang remaja mampu menjalani kehidupan dengan baik dan memiliki identitas serta persepsi diri yang sehat, walaupun harus berdampingan dengan kondisi *broken home* yang dianggap menyakitinya. Dalam penelitian ini di fokuskan pada remaja yang orang tuanya mengalami perceraian. Penelitian ini akan memberikan pengalaman pemaknaan kebahagiaan pada remaja dengan menggunakan pendekatan kualitatif jenis fenomenologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat makna kebahagiaan pada remaja yang orang tuanya mengalami *broken home*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kebahagiaan pada remaja *broken home*?

## C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebahagiaan pada remaja *broken home*.

## D. Keaslian penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relative sama dalam hal tema, kajian meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Penelitian yang akan dilakukan mengenai kebahagiaan bagi remaja *broken home*. Penelitian terkait dan hampir sama dengan pemaknaan kebahagiaan bagi remaja *broken home* antara lain pemaknaan kebahagiaan bagi remaja *broken home* (Sarah Hafiza, 2018). Hasil wawancara menunjukkan bahwa responden menggambarkan kebermaknaan dari aspek – aspek kebahagiaan.

Kesamaan penelitian yang dilakukan Sarah Hafiza dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama – sama menjelaskan tentang kebahagiaan bagi remaja *broken home* dan subjek nya adalah remaja.

Penelitian lain yaitu analisa perilaku remaja dari keluarga *broken home* (Zuraidah, 2016). Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor – faktor penyebab perilaku remaja dari *broken home* meliputi faktor kurang nya perhatian dan kasih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sayang dari pihak keluarga, kurangnya komunikasi, kesibukkan orang tua dalam bekerja. Dampak dari perilaku remaja dari keluarga *broken home* ialah mengalami tekanan mental yang berat, sensitif, kurang memiliki pengertian dan rasa tanggung jawab dalam keluarga.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama – sama menggunakan remaja sebagai subjek dan *broken home* sebagai objek nya. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini menggunakan analisa perilaku remaja dan pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan kebahagiaan.

Penelitian lainnya yang peneliti tambahkan ialah subjective well-being pada remaja dari keluarga broken home. (Yuli Astuti, Anganthi, 2016). Penelitian ini menyimpulkan bahwa responden cenderung bahagia karena mendapat kasih sayang dari pakde dan buke nya dan merasa sudah menadapat pengganti orang tua kandung yang memberkan kasih sayang sepenuhnya serta responden dapat bergaul di lingkungan sosial dengan baik.

Kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah pada remaja sebagai subjek nya dan broken home pada objek nya. Perbedaan nya ialah pada variabel *subjective well-being* dan variabel kebahagiaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka walau telah ada penelitian sebelumnya baik berkaitan dengan kebahagiaan namun tetap berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dengan demikian, maka topik penelitian yang peneliti lakukan ini benar – benar asli.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana baru bagi keilmuan kebahagiaan pada remaja *broken home*

### 2. Secara Praktis

Untuk dijadikan bahan panduan praktis bagi orang tua dan pembaca tentang kebahagiaan pada remaja *broken home*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Perspektif Teoritis

##### 1. Kebahagiaan

###### a. Pengertian Kebahagiaan

Perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang psikologi kini muncul sebab pemikiran baru yaitu psikologi positif yang salah satu bahasannya adalah kebahagiaan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, bahagia diartikan sebagai keadaan senang dan tenteram, bebas dari segala hal yang menyusahkan. Pada dasarnya kehidupan itu selalu memberikan kebahagiaan sepanjang dikehendaki dan diakui. Kehendak kebahagiaan hanya dapat diwujudkan oleh individu sepanjang mengakui dengan adanya dan sebagaimana mestinya. (Yudistira dalam Herbiyanti, 2009)

Menurut Aristoteles (dalam Williams dkk, 2006), kebahagiaan merupakan bentuk kesempurnaan, sehingga banyak upaya yang dilakukan untuk mencapainya. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh James (dalam Williams dkk, 2006) bahwa kebahagiaan merupakan hal yang sangat penting sehingga upaya untuk mencapai kebahagiaan menjadi fokus perhatian dan tujuan dari manusia sepanjang waktu. Dengan demikian jelas bahwa setiap orang tampaknya ingin mencapai kebahagiaan dan akan berusaha melakukan upaya tertentu untuk mencapai kebahagiaan dalam hidupnya. Schimmel (2009) menjelaskan bahwa kebahagiaan merupakan penilaian individu terhadap keseluruhan kualitas hidupnya.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Schimmel (2009), kebahagiaan terkadang juga disebut sebagai kesejahteraan subyektif (*subjective well being*)

Kebahagiaan didefinisikan sebagai cara singkat untuk merujuk pada sering munculnya pengalaman emosi positif. Individu yang bahagia adalah individu yang sering mengalami emosi positif seperti sukacita, minat dan bangga, serta jarang mengalami emosi negatif seperti kesedihan, kecemasan dan kemarahan (Lyubirmirsky, King, dan Diener, 2005). Myers (dalam Lyubomirsky, tkach dan Dimatteo, 2006) juga menjelaskan bahwa kebahagiaan yang dirasakan oleh individu merupakan suatu gambaran perasaan yang menyenangkan, hidup yang penuh dengan kepuasan dan bermakna.

Menurut Seligman (2005) bahwa memahami kebahagiaan diperlukan sebuah kekuatan dan kebajikan yang dipahami oleh masing – masing personal. Kekuatan dan kebajikan adalah karakteristik positif yang menimbulkan perasaan senang dan gratifikasi. Dengan menggali dan mengembangkan sisi kekuatan individu, menghantarkan individu pada kebahagiaan yang murni dan mampu berfungsi secara optimal dalam kehidupan, baik sebagai individu, anggota keluarga, anggota masyarakat dan negara.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dipaparkan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan merupakan suatu kondisi yang bersifat subjektif meliputi perasaan positif yang berasal dari



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepuasan hidup yang ditandai dengan tingginya efek positif daripada efek negatif yang dirasakan oleh remaja.

#### b. Aspek – Aspek Kebahagiaan

Adapun aspek – aspek dalam kebahagiaan pada seseorang menurut Seligman (2005) diantaranya yaitu:

##### 1) Terjalannya hubungan positif dengan orang lain

Hubungan positif bukan sekedar memiliki teman, pasangan, ataupun anak, tetapi dengan menjalin hubungan yang positif dengan individu yang ada disekitar. Hubungan positif akan tercipta bila adanya dukungan sosial yang membuat individu mampu mengembangkan harga diri, meminimalkan masalah - masalah psikologis, kemampuan pemecahan masalah yang adaptif dan membuat individu menjadi sehat secara fisik.

##### 2) Keterlibatan Penuh

Keterlibatan penuh bukan hanya pada karir, tetapi juga dalam aktivitas lain seperti hobi dan aktivitas bersama keluarga. Melibatkan diri secara penuh, bukan hanya fisik yang beraktifitas, tetapi hati dan pikiran juga turut serta dalam aktifitas tersebut.

##### 3) Penemuan makna hidup

Keseharian dalam keterlibatan penuh dan hubungan positif dengan orang lain tersirat satu cara lain untuk dapat bahagia, yakni menemukan makna dalam apapun yang dilakukan. Individu yang bahagia akan menemukan makna disetiap apapun yang dilakukannya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Optimisme yang realistis

Individu yang optimis mengenai masa depan merasa lebih bahagia dan puas dengan kehidupannya. Individu yang mengevaluasi dirinya dengan cara yang positif, akan memiliki kontrol yang baik terhadap hidupnya, sehingga memiliki impian dan harapan yang positif tentang masa depan. Hal ini akan tercipta bila sikap optimis yang dimiliki individu bersifat realistis.

#### 5) Resiliensi

Orang yang berbahagia bukan berarti tidak pernah mengalami penderitaan. Kebahagiaan tidak bergantung pada seberapa banyak peristiwa menyenangkan yang dialami, melainkan sejauh mana seseorang memiliki resiliensi, yakni kemampuan untuk bangkit dari peristiwa yang tidak menyenangkan sekalipun.

#### c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebahagiaan

Seligman (2005) juga menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi kebahagiaan, yaitu:

- 1) Faktor internal kebahagiaan, meliputi: kepuasan akan masa selalu, optimis akan masa depan, kebahagiaan pada masa sekarang.
- 2) Faktor eksternal, meliputi: uang, perkawinan, kehidupan sosial, emosi negative, usia, kesehatan, pendidikan, iklim, ras, dan jenis kelamin, serta agama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2. Remaja

### a. Pengertian Remaja

Kata “remaja” berasal dari bahasa latin yaitu *adolescence* yang berarti *to grow atau to grow maturity*. Menurut Papalia dan Olds (2001) (dalam Yudrik Jahja, 2011), masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak – kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun.

Hurlock (1980) mengatakan bahwa secara psikologis, masa remaja adalah usia saat individu berinteraksi dengan masyarakat dewasa, usia dimana individu tersebut tidak lagi merasa dibawah tingkat orang – orang dewasa dalam masalah hak. Pada masa ini juga terjadi perubahan intelektual yang mencolok yang ditunjukkan dalam cara berfikir, yang memungkinkan individu untuk dapat mencapai integrasi dalam hubungan sosial dengan orang – orang dewasa.

Hurlock (dalam Ali & Asrori, 2008) juga menjelaskan bahwa remaja adalah masa yang paling tepat dalam mengembangkan intelektual. Sedangkan menurut F. J. Monks & Knoers (2014) menyatakan bahwa remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Remaja sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk pada golongan orang dewasa. Remaja ada diantara anak dan orang dewasa. Oleh karena itu, remaja seringkali dikenal dengan fase “mencari jati diri” atau fase “topan dan badai”. Remaja masih

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikis, tetapi perlu diketahui bahwa fase ini adalah fase yang paling potensial, baik dilihat dari aspek kognitif, emosi maupun fisik.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dipaparkan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa remaja merupakan usia dimana individu berinteraksi dengan masyarakat dewasa dan mengalami banyak perubahan baik fisik maupun psikis, yang menyebabkan mereka berbeda dengan anak – anak.

#### b. Ciri – Ciri Remaja

Pemahaman ciri-ciri remaja ini sangatlah penting bagi remaja yang bersangkutan maupun bagi masalah yang dihadapi oleh remaja. Hurlock (1980) menjelaskan ciri-ciri dalam masa remaja antara lain:

- 1) Masa remaja sebagai periode peralihan, artinya bukan lagi masa anak-anak tetapi berkembang menuju masa dewasa.
- 2) Masa remaja sebagai periode perubahan, artinya dalam menuju kedewasaan remaja mengalami perubahan fisik maupun psikis. Perubahan ini akan terjadi terus menerus sampai individu mendapatkan batas terakhir dari perkembangannya.
- 3) Masa remaja sebagai usia bermasalah, maksudnya ketika dalam menghadapi suatu masalah, remaja tidak lagi menyelesaikan masalah itu secara kanak - kanak, tetapi remaja juga belum mampu untuk bertindak sebagai orang dewasa.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Masa remaja sebagai masa mencari identitas, artinya remaja bukan lagi kanak-kanak tetapi juga belum memperoleh status orang dewasa. Hal ini akan membuat bingung remaja
- 5) Masa remaja sebagai masa yang menimbulkan ketakutan, artinya masa remaja merupakan masa yang paling rawan diantara masa-masa yang ada, karena masa remaja merupakan masa yang mudah terkena pengaruh, baik pengaruh dari keluarga, sekolah, teman-teman sebaya maupun dari lingkungan dimana remaja itu berada.
- 6) Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik, artinya pada masa remaja banyak khayalan, impian, serta keinginan-keinginan yang belum mampu diwujudkan oleh remaja. Hal ini terjadi karena remaja membutuhkan bimbingan dan pengarahan dari orang tua
- 7) Masa remaja sebagai masa usia dewasa, artinya tidak lagi berstatus kanak - kanak tetapi juga belum sepenuhnya memperoleh status dewasa. Walaupun demikian remaja diharapkan mampu bersikap selayaknya seperti orang dewasa.

#### c. Kebahagiaan Remaja

Kebahagiaan didalam hidup adalah suatu hal yang menjadi harapan didalam kehidupan banyak orang, bahkan sepertinya semua orang mendambakan kehidupan yang berbahagia. Menurut Seligman (2006) istilah kebahagiaan mulai dikenal dalam psikologi positif. Sejumlah pakar mengindentikkan kebahagiaan dengan waktu dan pengalaman hidup yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyenangkan. Penelitian Thomas dan Diener (Diener, dkk, 2005) menemukan bahwa kebahagiaan dipengaruhi oleh suasana hati individu pada saat tertentu, keyakinannya tentang kebahagiaan, serta seberapa mudahnya seseorang menerima informasi positif dan negatif. Disisi lain, kebahagiaan juga berkaitan dengan seberapa mampu individu mempersepsikan pengalaman hidupnya secara positif.

Masa remaja merupakan masa yang sangat baik mengembangkan segala potensi positif yang dimilikinya seperti bakat, kemampuan, minat dan pengukuhan nilai – nilai hidup. Masa remaja pertengahan yaitu usia 15 – 18 tahun adalah masa – masa yang ingin mngetahui dan mencobva banyak hal dan masa pencarian identitas. Pada masa ini juga remaja juga merupakan masa yang rawan dalam pertumbuhan fisik maupun psikis. Kebahagiaan yang terdapat pada remaja adalah kebahagiaan saat mencari jati diri. Dukungan serta pemahaman tentang realitas akan membawa kebahagiaan tersendiri bagi remaja. Diperlukam peran banyak hal untuk mendampingi masa ini, keluarga, lingkungan, teman yang bisa membuat remaja mencapai kebahagiaan yang diinginkan (Herbiyanti 2009).

Bentuk kebahagiaan bagi remaja yaitu sebuah kebahagiaan apabila mempunyai keluarga yang utuh dan mendapat kasih sayang dari keluarga, adanya lingkungan yang harmonis, adanya keinginan yang tercapai, adanya peran dan dukungan dari orang lain (Herbiyanti, 2009). Ketidakhadiran orang tua atau ditingalkan dari salah seorang dari orang tuanya dapat menimbulkan emosi, dendam, sedih, marah dan benci



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dapat mengakibatkan perkembangan anak tersebut menjadi terganggu. Maramis (dalam Yuli dan Anganthi, 2016) menambahkan akibat sikap orang tua yang kurang memperhatikan anak, bahwa anak yang bersangkutan merasa ditolak dan tidak dicintai, mereka mempunyai hasrat untuk membalas dendam diertai dengan perasaan tidak bahagia dan agresif karena dengan kelakuan yang baik ia tidak mendapatkan perhatian dan kasih sayang, maka ia mencari jalan lain untuk mendapatkan perhatian diluar rumah yaitu cara yang negatif dan dapat mengganggu orang lain.

Menurut Anantasari (2006) masa remaja dikatakan sebagai masa transisi karena belum mempunyai pegangan, sementara kepribadiannya masih mengalami suatu perkembangan, remaja masih belum mampu untuk menguasai fungsi – fungsi fisiknya. Remaja masih labil dan mudah terpengaruh oleh lingkungannya. Konflik orang tua yang terus menerus terjadi, apalagi berlangsung didepan anak itu sendiri, seacara psikologis akan merusak kondisi anak. Konflik ini bukan saja berarti pertengkaran mulut / fisik saja tapi perang dingin dimana orang tua saling mengacuhkan satu sama lain juga di anggap konflik.

Pada masa remaja kebahagiaan merupakan sesuatu yang penting sebab hal ini akan berdampak sangat kuat bagi individu yang bersangkutan, baik selama periode itu berlangsung maupun pada fase rentang kehidupan yang berikutnya. Menurut Hurlock (1980) remaja yang bahagia akan memiliki penerimaan diri yang baik, mampu mengatasi masalah yang dihadapi, mampu realistis akan kemampuannya dalam



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tujuan, mendapat kasih sayang dari keluarga. Sedangkan remaja yang tidak bahagia akan memiliki penyesuaian diri yang buruk, seperti tidak realistis, prestasinya tuidak memenuhi harapan sehingga timbul rasa tidak puas terhadap diri sendiri.

Bagi remaja perceraian adalah sesuatu yang tidak mudah dan membutuhkan tahapan atau proses yang membantu remaja untuk menerima keputusan kedua orang tua untuk bercerai. Dampak negatif dari keluarga *broken home* akan sangat mempengaruhi perkembangan anak terutama pada anak yang memasuki usia remaja. Disamping dampak negatif yang dirasakan remaja akibat perceraian orang tua, pada beberapa penelitian juga ditemukan dampak positif yang terjadi. Optimisme yang realistis terkait masa depan remaja dengan orang tua yang bercerai akan meningkat ketika remaja tetap mendapat perhatian dan kasih sayang yang cukup dari kedua orang tua walaupun dalam kondisi perceraian, dengan cara tersebut remaja akan mampu mempersepsikan peristiwa perceraian dengan lebih positif (Baskoro, 2008).

Remaja *broken home* mengekspresikan kebahagiaanya dengan menerima keadaan dirinya, dapat menghormati dirinya sendiri dan mengetahui bagaimana untuk hidup bahagia dengan sisi negatif yang dimilikinya (Ardilla dan Herdiana, 2013). Selain itu, remaja yang bahagia adalah remaja yang mampu menyesuaikan diri dengan dirinya sendiri serta lingkungan. Beberapa penelitian kebahagiaan pada remaja menunjukkan adanya faktor eksternal dan internal yang memberikan kontribusi pada



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kebahagiaan individu, khususnya remaja. Faktor internal yang dimaksud antara lain kebutuhan spiritual dan pencapaian pribadi dan faktor eksternal kebahagiaan antara lain meliputi tinggal dikeluarga yang penuh kasih sayang dan lingkungan tempat tinggal yang harmonis (Anggoro dan Widhiarso, 2010).

### 3. *Broken Home*

#### a. *Pengertian Broken Home*

Istilah *broken home* biasanya digunakan untuk menggambarkan keadaan keluarga yang berantakkan akibat orang tua tidak lagi peduli dengan situasi dan keadaan keluarga di rumah. Orang tua tidak lagi perhatian terhadap anak-anaknya, baik masalah di rumah, sekolah sampai pada perkembangan pergaulan di masyarakat. *Broken home* bisa juga diartikan sebagai keluarga yang tidak harmonis dan tidak berjalan layaknya keluarga yang rukun, damai dan sejahtera karena sering terjadi keributan serta perselisihan yang menyebabkan pertengkaran dan berakhir pada perceraian. Kondisi ini menimbulkan dampak yang sangat besar terutama bagi anak - anak. (Zuraidah, 2016)

Berdasarkan kamus besar psikologi (Chaplin, 2006), *broken home* berarti keluarga retak atau rumah tangga berantakkan. Jadi *broken home* adalah keluarga atau rumah tangga tanpa hadirnya salah seorang dari kedua orang tua (ayah atau ibu) yang di sebabkan karena meninggal, perceraian, atau meninggalkan rumah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

William J. Goode (2004) mendefinisikan *broken home* sebagai pecahnya suatu unit keluarga, terputusnya atau retakkan struktur peran sosial jika satu atau beberapa anggota keluarga gagal menjalankan kewajiban peran mereka.

Berdasarkan beberapa uraian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa *broken home* adalah retaknya struktur keluarga karena salah satu atau beberapa anggota keluarga gagal menjalankan kewajiban peran mereka karena meninggal dunia, perceraian, meninggalkan rumah, pertengkaran atau tidak memperlihatkan kasih sayang lagi dalam keluarga.

#### b. Ciri – Ciri Keluarga *Broken Home*

Menurut William J. Goode (2004) bentuk atau kriteria dari keretakan dalam keluarga (*broken home*) yaitu:

##### 1) Ketidaksahan

Merupakan keluarga yang tidak lengkap karena ayah (suami) atau ibu (istri) tidak ada dan kerenanya tidak menjalankan tugas atau perannya seperti yang telah ditentukan oleh masyarakat.

##### 2) Pembatalan, perpisahan, perceraian dan meninggalkan

Terputusnya keluarga disini disebabkan karena salah satu atau kedua pasangan memutuskan untuk saling meninggalkan dan berhenti melaksanakan kewajiban perannya.

##### 3) Keluarga selaput kosong

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anggota - anggota keluarga tetap tinggal bersama namun tidak saling berkomunikasi atau bekerjasama dan gagal memberikan dukungan emosional satu sama lain.

- 4) Ketiadaan seseorang dari pasangan karena hal yang tidak diinginkan.

Keluarga pecah karena suami atau istri meninggal, dipenjara, atau terpisah dari keluarga karena peperangan, depresi, atau malapetaka lain.

- 5) Kegagalan peran penting yang tidak diinginkan.
- 6) Masalah ini dapat berupa penyakit mental, emosional atau badaniah yang parah yang dapat menyebabkan kegagalan dalam menjalankan peran utama.

#### c. Faktor Penyebab *Broken Home*

Keretakan dalam keluarga (*broken home*) dapat terjadi karena berbagai hal. Menurut Sofyan S. Willis (2011) (dalam Tri Pangestu, 2016) ada tujuh faktor penyebab keluarga *broken home*, yaitu:

- 1) Kurang atau putus komunikasi diantara anggota keluarga
- 2) Sikap egosentrisme masing-masing anggota keluarga
- 3) Permasalahan ekonomi keluarga
- 4) Masalah kesibukan orang tua
- 5) Pendidikan orang tua yang rendah
- 6) Perselingkuhan
- 7) Jauh dari nilai-nilai Agama





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Makna *Broken Home* Bagi Remaja

*Broken Home* adalah kurangnya perhatian dari keluarga atau kurangnya kasih sayang dari orang tua sehingga membuat mental seorang anak menjadi frustrasi, brutal dan susah diatur. *Broken home* itu artinya hubungan dalam keluarga yang tidak harmonis. Kebanyakan dari mereka yang keluarganya *broken home*, akan mengalami yang namanya perceraian

Banyak diantara remaja yang merasa sedih, marah, malu, putus asa dan merasa dihianati oleh kedua orang tuanya. Akhirnya remaja cenderung menjaga jarak dengan kedua orang tuanya selama setahun atau bahkan bertahun - tahun. Bagaimanapun keadaan keluarga, anak tetaplah perlu pengarahannya, kontrol, serta perhatian yang cukup dari orang tua. Sebenarnya ada banyak cara yang bisa dilakukan ketika kondisi ini mengemuka. Awalnya mungkin sulit karena anak mesti bertemu situasi yang belum pernah dihadapi sebelumnya. Namun, yakin bahwa setiap permasalahan itu ada jalan keluarnya.

#### 4. Perceraian Orang Tua

##### a. Pengertian perceraian

Perceraian dalam istilah ahli fiqh disebut sebagai ‘talak’ atau ‘*furqah*’ adapun arti dari talak adalah membuka ikatan membatalkan perjanjian. Sedangkan ‘*furqah*’ artinya bercerai yaitu lawan dari berkumpul. Perceraian adalah keputusan ikatan nikah secara hukum. Jadi perceraian ialah putusnya hubungan ikatan suami isteri, dimana tidak ada



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lagi status sebagai pasangan yang sah. Kata cerai dalam istilah umum menurut Kamus Besar bahasa Indonesia (2001) adalah berpisahny suami dan istri sehingga tidak kembali utuh dalam satu ikatan perkawinan. (Nur'aeni, 2009)

Menurut Nurhayati Zein (2015) talak yang berarti melepaskan atau memutuskan ikatan pernikahan dengan menggunakan lafaz talak atau perkataan lain yang senada dengan maksud talak. Dalam kitab *Kifâyatul Al-Akhyâr* istilah talak diartikan sebagai nama untuk melepaskan ikatan pernikahan. Talak adalah lafadz jahiliyah yang setelah islam datang, ditetapkan sebagai kata yang digunakan untuk melepaskan ikatan pernikahan. (Nuruddin Amir dan Azhari Akmal. 2006)

Menurut Scanzoni dan Scanzoni (dalam Endah, 2005), perceraian adalah akhir dari suatu ketidakstabilan perkawinan, dimana pasangan suami isteri kemudian berpisah dan secara resmi diakui oleh hukum yang berlaku. Dalam pasal 38 UU no. 1 tahun 1974 tentang perkawinan diterangkan bahwa perkawinan dapat putus karena 3 hal, yakni : kematian, perceraian dan putusan Pengadilan Agama.

#### b. Faktor – faktor yang mempengaruhi perceraian

- 1) Pasangannya sering mengabaikan kewajibannya terhadap rumah-tangga dan anak, seperti jarang pulang ke rumah, tidak adanya kedekatan emosional dengan anak dan pasangan.
- 2) Masalah keuangan yang tidak mencukupi untuk kebutuhan keluarga.
- 3) Adanya penyiksaan fisik terhadap pasangan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Pasangan sering membentak dan mengeluarkan kata-kata kasar dan menyakitkan.
- 5) Tidak setia lagi, seperti mempunyai kekasih lain.
- 6) Ketidakcocokan dalam masalah hubungan seksual dengan pasangannya, seperti sering menolak dan tidak bisa memberikan kepuasan.
- 7) Sering mabuk.
- 8) Adanya keterlibatan atau campur tangan dan tekanan sosial dari pihak kerabat pasangannya.
- 9) Seringnya muncul kecurigaan, kecemburuan serta ketidakpercayaan dari pasangannya.
- 10) Berkurangnya perasaan cinta sehingga jarang berkomunikasi, kurang perhatian dan kebersamaan di antara pasangan.
- 11) Adanya tuntutan yang dianggap terlalu berlebihan sehingga pasangannya sering menjadi tidak sabar, tidak ada toleransi dan dirasakan terlalu "menguasai". Perceraian merupakan titik puncak dari pengumpulan berbagai permasalahan yang menumpuk beberapa waktu sebelumnya dan jalan terakhir yang harus ditempuh ketika hubungan perkawinan itu sudah tidak dapat dipertahankan lagi.
- 12) Ketidaksetiaan salah satu pasangan hidup. Keberadaan orang ketiga memang akan mengganggu kehidupan perkawinan. Bila diantara keduanya tidak ditemukan kata sepakat untuk menyelesaikan dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak saling memaafkan, akhirnya perceraianlah jalan terbaik untuk mengakhiri hubungan pernikahan itu.

- 13) Tekanan kebutuhan ekonomi keluarga, Harga barang dan jasa yang semakin melonjak tinggi karena faktor krisis ekonomi negara yang belum berakhir, sementara itu gaji atau penghasilan pas - pasan dari suami sehingga hasilnya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Agar dapat menyelesaikan masalah itu, kemungkinan seorang istri menuntut cerai dari suaminya.
- 14) Tidak mempunyai keturunan juga dapat memicu permasalahan diantara kedua pasangan suami dan istri, guna menyelesaikan masalah keturunan ini mereka sepakat untuk mengakhiri pernikahan itu dengan bercerai.

### B. Kerangka Berpikir

Kebahagiaan yang diinginkan oleh remaja merupakan kebutuhan dasar bagi dirinya, yang mana semua itu dapat terwujud melalui peran keluarga. Keluarga merupakan satu kesatuan masyarakat kecil yang didalamnya terdapat hubungan antara ayah, ibu dan anak yang berfungsi secara baik sesuai dengan peran masing-masing.

Adanya keluarga dalam suatu kehidupan tentunya membuat individu merasa bahagia terutama bagi remaja. Keluarga bagi remaja memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kepribadiannya, karena masa remaja merupakan masa transisi antara anak – anak dan masa dewasa. Adanya peran orang tua bagi remaja yaitu dapat mewujudkan kebutuhan dasar yang diinginkan



bagi anaknya seperti perhatian orangtua, kasih sayang, rasa aman, menghargai pendapatnya, saling menyesuaikan diri dan dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam perkembangan kepribadian remaja. (Yusuf, 2012)

Peran orangtua yang berfungsi secara baik dalam suatu keluarga merupakan bentuk kebahagiaan yang diinginkan oleh remaja, karena mereka mendapatkan apa yang menjadi keinginannya seperti kebutuhan kasih sayang, rasa aman, perhatian orangtua dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang mereka dapat melalui keluarga yang utuh. Akan tetapi, keluarga yang tidak dapat memerankan fungsinya secara baik dapat mengembangkan masalah-masalah bagi kehidupan remaja itu sendiri.

Remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak – kanak menuju masa dewasa, masa remaja di anggap seperti topan badai dan penuh tantangan bagi perkembangan psikis. Ketika masa remaja inilah mereka akan melalui perubahan demi perubahan. Pemikiran mereka masih belum mencapai tahap matang sepenuhnya. Inilah yang menyebabkan perilaku – perilaku yang menyimpang pada remaja semakin tidak terkontrol ketika pengawasan dari keluarga terutama orang tua tidak ada. Dari pendapat beberapa ahli psikologi bahwa masa remaja memang rentan terhadap munculnya berbagai konflik. Terdapat berbagai alasan antara lain, pengaruh gelombang hormon pada masa remaja, remaja mulai mengantisipasi tuntutan peran masa dewasa, perkembangan kemampuan kognitif remaja yang mulai memahami ketidak konsistenan dan ketidak sempurnaan orang lain dan mulai melihat persoalan - persoalan yang terjadi sebagai persoalan pribadi daripada memberikannya pada otoritas orang tua. Remaja mengalami

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



transisi tahapan perkembangan dan perubahan - perubahan menuju kematangan yang meningkatkan kemungkinan timbulnya konflik (Padatu, 2015).

Perubahan – perubahan yang terjadi pada remaja ini menuntut remaja untuk mampu mengontrol dan mengarahkan tindakan, sikap atau perilaku untuk mencapai tujuan yang mampu memberikan komitmen untuk menjadi diri sendiri dan bisa diterima oleh lingkungan (Ningrum, 2013). Remaja dan konsep kebahagiaan merupakan dua aspek yang cukup menarik perhatian penulis, mengingat maraknya fenomena sosial yang disinyalir merupakan dampak dari perilaku menyimpang para remaja saat ini (Rusdiana, 2017).

Kebahagiaan akan dirasakan semua kalangan usia terutama remaja, menurut (Hurlock dalam Hafiza, 2018) remaja dengan penyesuaian diri yang buruk cenderung tidak bahagia selama masa remajanya, hingga secara perlahan berkurang ketika remaja tersebut dapat mengatasi masalah, maka ketidakbahagiaan juga akan berkurang. Suatu kenyataan yang tidak menyenangkan bagi remaja ketika berada pada masa pencarian jati diri dan memiliki masalah pribadi sebagai remaja, justru harus dihadapkan pada kenyataan bahwa orang tuanya mengalami *broken home*. Istilah *broken home* biasanya digunakan untuk menggambarkan kondisi keluarga yang berantakkan akibat orang tua yang tidak lagi peduli dengan situasi dan keadaan keluarga di rumah. Orang tua tidak lagi perhatian dengan anak – anak nya, baik masalah di rumah, sekoalah sampai pada perkembangan pergaulan di masyarakat. Kondisi ini menimbulkan dampak yang sangat besar terutama bagi anak – anak, bisa saja anak menjadi murung dan sedih yang berkepanjangan dan malu, selain itu anak juga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kehilangan pegangan serta panutan dalam masa transisi menuju kedewasaan (Zuraidah, 2016).

Hasil penelitian oleh Sarah Hafiza (2018) responden menggambarkan kebermaknaan kebahagiaan remaja *broken home* dilihat dari tiga aspek kebahagiaan pada remaja yang mana dari ketiga aspek – aspek tersebut ialah kehidupan yang menyenangkan yaitu individu yang bahagia ialah individu yang memiliki pengalaman menyenangkan yang tinggi. Selanjutnya aspek kehidupan yang bermakna yaitu individu memperoleh makna dalam hidup ketika hidup yang dijalani dijadikan pengalaman yang memiliki tujuan, berarti dan dapat dimengerti. Pada aspek keterlibatan diri mengacu pada kondisi dimana individu melibatkan seluruh aspek dalam diri (fisik, kognitif dan emosional)

Remaja memiliki lingkungan yang berbeda - beda yang dapat membentuk konsep kebahagiaan yang berbeda-beda bagi setiap remaja. Hal ini perlu diketahui mengingat setiap remaja yang memiliki latar belakang berbeda akan menampilkan perilaku yang berbeda dalam mencapai dan memaknai kebahagiaannya.

Salah satu cara mengatasi permasalahan yang terjadi pada remaja adalah mencapai kebahagiaan. Kebahagiaan pada remaja *broken home* dapat menganggulangi permasalahan yang dialami remaja, karena kebahagiaan dapat menjadi stimulus berbagai keuntungan, seperti kesehatan mental. Oleh karena itu kebahagiaan menjadi sangat penting bagi remaja *broken home*. Remaja yang bahagia akan berpikiran positif, tidak berprasangka buruk, dan lebih bersikap positif terhadap orang lain dan diri sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa penjelasan di atas tentang kebahagiaan pada remaja *broken home*, akan menimbulkan sebuah problema yang perlu ditinjau kembali, yaitu tentang bagaimana gambaran kebahagiaan remaja karena kebahagiaan merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan individu dan merupakan suatu kondisi yang sangat ingin dicapai oleh semua orang dari berbagai unsur dan bagian masyarakat. Kebahagiaan juga sebagai gambaran dari apresiasi keseluruhan hidup seseorang, dan ada seberapa banyak individu menyukai kehidupan yang dimiliki.

### C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, maka pertanyaan untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kebahagiaan pada remaja *broken home*?
2. Apa faktor terkuat yang mempengaruhi kebahagiaan bagi remaja *broken home*?



### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Strauss dan Corbin (2003) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuan – temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Metode penelitian kualitatif juga diartikan sebagai metode penelitian ilmu – ilmu soaial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata – kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan – perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka – angka. (Afrizal, 2015)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk melihat kebahagiaan pada remaja *broken home*. Menurut Sugiyono (2008) bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.

Penelitian ini akan berfokus kepada kebahagiaan pada remaja *broken home* di kampung Lubuk Dalam, yaitu individu yang memiliki perasaan positif dan tidak adanya perasaan negatif yang dapat mendorong individu untuk melakukan berbagai tindakan yang positif. Remaja yang mengalami *broken home* cenderung mengalami ketidakbahagiaan, rendahnya kontrol diri dan tidak memiliki kepuasan dalam hidup. Hal ini yang menyebabkan biasanya anak memiliki perilaku sosial



yang buruk. Remaja yang hidup dilingkungan keluarga *broken home* berpotensi mengalami banyak permasalahan dalam perkembangan kehidupannya. Merupakan suatu kenyataan yang tidak menyenangkan bagi remaja ketika berada pada masa pencarian jati diri dan memiliki masalah pribadi justru harus dihadapkan pada kenyataan bahwa orang tuanya bercerai.

### B. Definisi Operasional

Kebahagiaan merupakan perasaan positif yang akan mendorong seseorang untuk melakukan berbagai tindakan yang positif. Kebahagiaan sebagai konsep yang mengacu pada emosi positif yang dirasakan individu serta aktifitas positif yang tidak memiliki komponen perasaan negatif.

Kebahagiaan menurut Seligman memiliki lima aspek yaitu, terjalinnya hubungan yang positif dengan orang lain, keterlibatan penuh, penemuan makna hidup, optimisme yang realistis dan resiliensi. Kebahagiaan juga di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

### C. Informan Penelitian

Dalam rangka pengumpulan informasi yang tepat dan relevan, peneliti perlu mengumpulkan data sebanyak - banyaknya dari berbagai informan (subyek). Menurut Afrizal (2015) informan penelitian ialah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam.

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *Purposive sampling* adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Dengan kriteria yang sesuai dengan penelitian, yaitu:

1. Remaja berusia 13 – 18 tahun
2. Berlatar belakang keluarga *broken home* karena perceraian
3. Bersedia untuk menjadi subjek penelitian

#### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara dan observasi:

##### 1. Wawancara

Menurut Afrizal (2015) wawancara tidak terstruktur sama dengan wawancara bebas atau terbuka. Wawancara tidak terstruktur adalah suatu wawancara dimana orang yang diwawancarai (disebut informan) bebas menjawab pertanyaan – pertanyaan peneliti sebagai pewawancara. Pewawancara mungkin saja mempunyai daftar pertanyaan, tetapi daftar pertanyaan ini tidak dilengkapi dengan pilihan jawaban. Pertanyaan wawancara hanya berupa garis – garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. (Sugiyono, 2013)

##### 2. Observasi

Nasution (1998) (dalam Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bekerja

berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi non-partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dalam aktifitas subjek dan hanya sebagai pengamat independen. Metode ini digunakan subyek untuk mengamati bagaimana kondisi fisik, kognitif, afektif dan psikomotor subjek dalam proses wawancara. Peneliti menggunakan metode *check list* dalam mengobservasi, yakni dengan menggunakan daftar amatan yang memberikan ruangan jawaban dengan menandai tanda *check* sesuai dengan ada atau tidaknya amatan.

### E. Prosedur Penelitian

Menurut Moeloeng (2009), ada beberapa tahapan penelitian, yaitu:

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, ada enam tahapan, meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan subjek dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

#### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan terdiri dari tiga hal: memahami latar penelitian, memasuki lapangan (membangun *rapport*), dan mengumpulkan data hingga titik jenuh.

#### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data meliputi dua hal: pertama, tahap analisis data yaitu dengan mereduksi data, tujuan mereduksi data adalah untuk merangkum,



memilih hal - hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Kedua, tahap interpretasi dan mencakup upaya memperoleh arti dan makna yang mendalam terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan.

## F. Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini berfokus pada variabel kebahagiaan yaitu individu yang memiliki perasaan positif dan tidak adanya perasaan negatif yang dapat mendorong individu untuk melakukan berbagai tindakan yang positif.

Menurut Creswell (2009), validitas dalam penelitian kualitatif tidak memiliki konotasi yang sama dengan validitas pada penelitian kuantitatif. Validitas kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur - prosedur tertentu, sementara reliabilitas kualitatif mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika diterapkan oleh peneliti-peneliti lain untuk proyek-proyek yang berbeda. Validitas dalam kualitatif mengacu pada apakah temuan penelitian secara akurat mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti.

## G. Metode Analisis Data

Menurut Bodgan (dalam Sugiyono, 2010) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan - bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang dilakukan dengan mengorganisasi data, menjabarkan data, menjabarkan ke dalam unit - unit, melakukan sistesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah mengacu pada konsep analisis data model Milles dan Huberman (1992) (dalam Afrizal, 2015). Model analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data ini bersifat interaktif dan berlangsung terus - menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Kegiatan analisis data yang dilakukan meliputi:

### 1. Kodifikasi data

Kegiatan yang dilakukan meliputi merangkum data, memilih, dan memfokuskan pada informasi pokoknya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat naratif. Adanya pendisplayan data maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang telah diperoleh dari reduksi data dan pendisplayan data. Pada tahap ini peneliti menverifikasi dengan mencari bukti - bukti yang valid dan konsisten dari data lapangan sehingga kesimpulan yang diperoleh bersifat kredibel.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Kebenaran hasil penelitian kualitatif banyak yang diragukan, karena subjektivitas penelitian berpengaruh besar dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian mengandung banyak kelemahan, terutama bila melakukan wawancara secara terbuka dan tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang dapat dipercaya sehingga kurang mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, maka dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong (2012) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Menurut Patton (dalam Moleong, 2005) ada empat macam triangulasi yang dapat digunakan dalam penelitian diantaranya:

1. Triangulasi sumber yaitu pemeriksaan sumber yang memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda-beda untuk menggali data yang sejenis.
2. Triangulasi metode yaitu pemeriksaan yang menekankan pada penggunaan metode pengumpulan data yang berbeda dan bahkan jelas untuk diusahakan mengarah pada sumber data yang sama untuk menguji kemantapan informasinya.
3. Triangulasi peneliti yaitu hasil penelitian baik diatas atau simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Triangulasi teori yaitu pemeriksaan data dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi sumber yang mana triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek informasi/data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan, kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain dimana pemeriksaan sumber yang memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda-beda untuk menggali data yang sejenis.

Menurut Moleong (2005) terdapat empat kriteria yang digunakan dalam pengecekan keabsahan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Pengecekan *credibility* dilakukan dengan cara meningkatkan ketekunan, diskusi dengan teman sejawat dan melakukan triangulasi. *Transferability* dilakukan dengan cara menyajikan laporan hasil penelitian dengan sebaik mungkin agar dapat terbaca dan memberikan informasi dengan jelas, lengkap, sistematis, dan dapat dipercaya. *Dependability* dilakukan dengan cara mengaudit keseluruhan proses penelitian. *Confirmability* dilakukan dengan cara mengaudit hasil penelitian dengan proses penelitian agar data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 3.1**  
**Informan Sumber Data Subjek YF**

Fokus Penelitian	Hasil Wawancara Deskriptif Informan
Gambaran masa kecil subjek	Subjek sejak kecil sudah diasuh dan tinggal dengan kakek dan neneknya. Masa kecil subjek sama dengan anak – anak pada umumnya bermain dan punya banyak teman diekitar rumahnya. Umur 5 atau 6 tahun orang tua subjek sudah berpisah, maka subjek dan kedua adiknya tinggal dengan nenek dan kakeknya. Subjek semasa kecil anak yang pendiam tapi walaupun begitu banyak teman – teman disekitar rumahnya yang mau bermain dengannya. Subjek anak yang baik dan juga penurut.
Sikap subjek pasca perceraian	Sikap subjek saat itu sebagai anak – anak kurang begitu peduli dengan sekililingnya, subjek hanya tiba – tiba tahu kalau harus tinggal dengan kakek dan neneknya. Setelah beberapa lama barulah subjek tahu kalau tidak tinggal dengan ayah dan ibunya lagi. subjek tidak begitu bersedih karena ayahnya juga sering menjenguknya. Subjek juga bertanya tentang ibunya tapi hanya bisa komunikasi lewat telpon. Subjek juga terkadang rindu dengan sosok ibunya.
Hubungan dengan orang tua	Hubungan subjek dengan ayahnya yang baik, tetapi dengan ibunya kurang baik dikarenakan mungkin kurangnya komunikasi antara mereka. Subjek juga seperti kurang suka dengan ibunya tetapi juga ada dapat kabar dari ibunya walaupun jarang.
Hubungan dengan saudara kandung	Subjek dengan saudara kandungnya sangat akrab, bahkan dengan kakak nya yang tinggal dengan ibunya juga akrab walaupun hanya bisa lewat telpon dan jarang bertemu.
Hubungan dengan teman / orang lain	Semakin beranjak remaja subjek semakin banyak teman – temannya dan tak jarang teman – temannya datang kerumah untuk menjemput subjek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sosialisasi subjek dilingkungan sekolah terkait masalah dirumah	Disekolah subjek anak yang baik dan selalu juara dikelasnya, tidak pernah ada masalah. Komunikasi subjek di sekolah dengan teman – teman dan guru – gurunya juga baik. Karena jika ada masalah subjek tidak terlalu meimikirkannya.
Sikap subjek menghadapi masalah	Jika ada masalah subjek hanya bisa memendamnya dan jika subjek ingin cerita hanya dengan adiknya saja.
Sikap subjek terhadap masa depan	Subjek ingin melanjutkan sekolah, tetapi neneknya masih sulit melepaskannya jauh karena subjek awalnya tidak pernah jauh dari keluarganya. Kalau ayahnya menelepon ia sangat antusias cerita kalau ingin melanjutkan sekolah.
Sikap untuk membangun rasa percaya diri terhadap masa depan subjek	Menurut nenek subjek, semua keputusan ada pada subjek. Neneknya hanya bisa mendukung dan mendoakan serta subjek harus benar – benar semangat meraih cita – cita dan jangan mengecewakan banyak orang terutama keluarganya.

**Tabel 3.2**  
**Informan Sumber Data Subjek ZW**

Fokus Penelitian	Hasil Wawancara Deskriptif Informan
Gambaran masa kecil subjek	Masa kecil subjek layaknya anak – anak seperti pada umumnya. Sebenarnya subjek adalah anak yang baik, tetapi setelah memasuki sekolah tingkat SMP pergaulannya terlalu bebas dan terjadilah hal tidak baik yang mempengaruhinya dan itu terjadi setelah orang tua subjek bercerai.
Sikap subjek pasca perceraian	Sebagai orang tua tunggal dari subjek, ibu subjek sudah berusaha sebaik – baiknya mengajari dan menasehati agar subjek melakukan hal baik tetapi ibu subjek merasa gagal sebab pergaulan subjek yang begitu bebas sampai pada akhirnya subjek memutuskan untuk berhenti sekolah. Subjek merokok, mencuri bahkan sering cabut dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>sekolahnya dan tidak mau diatur. Ibu subjek terus menyemangati subjek agar mau untuk sekolah lagi, tetapi pihak sekolah tidak mau menerima lagi dengan beberapa alasan tertentu.</p>
<p>Hubungan dengan orang tua</p>	<p>Hubungan dengan subjek baik – baik saja. Ibu subjek dengan subjek juga sering berkomunikasi dengan baik. Subjek anak yang tidak terlalu terbuka dengan orang tua. Bila ada masalah subjek lebih menyimpan sendiri permasalahan atau hal – hal yang dialaminya. Subjek tidak mau hal atau permasalahan yang dialaminya tersebut menjadi beban pikiran bagi ibunya. Namun juga ada hal hal yang diceritakan subjek kepada ibunya, misalnya mengenai sekolahnya.</p>
<p>Hubungan dengan saudara kandung</p>	<p>Hubungan subjek dengan saudara kandungnya hingga saat ini cukup baik, walaupun sebelumnya ada salah paham antara mereka tetapi mereka tetap bisa mempertahankan hubungan kekeluargaannya dengan baik. Saat ini menurut ibu subjek antara subjek dengan saudara kandungnya sudah tidak ada salah paham lagi dikarenakan juga mereka masing – masing sudah mulai beranjak dewasa. Subjek sudah jauh lebih baik dari sebelumnya apalagi sejak ia memutuskan untuk kerja apa saja yang ia bisa, dan dapat membantu keluarganya.</p>
<p>Hubungan dengan teman / orang lain</p>	<p>Subjek sangat akrab dengan teman – temannya bahkan banyak teman – temannya yang setiap hari datang kerumah subjek. Jarang sekali ibu subjek mendengar subjek berkelahi dengan teman – temannya. Menurut teman – temannya subjek termasuk anak yang baik makanya mereka senang berteman dengan subjek yang suka bergaul dan tidak pilih – pilih dalam berteman. Menurut ibu subjek teman – temannya tidak pernah mempermasalahkan tentang keluarga</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	subjek itulah sebabnya subjek tidak minder atau menjauhkan diri dari teman – temannya.
Sosialisasi subjek dilingkungan sekolah terkait masalah dirumah	Sosialisasi subjek disekolah cukup baik, bahkan subjek sangat akrab dengan teman – temannya dan mempunyai geng di sekolahnya yang mana mereka tidak pernah mengucilkan subjek walaupun subjek ada masalah keluarga.
Sikap subjek menghadapi masalah	Jika subjek sedang dalam masalah, subjek tidak menceritakan kepada ibunya walaupun ia tau sedang dalam masalah tetapi subjek lebih memilih untuk memendamnya.
Sikap subjek terhadap masa depan	Subjek ingin sekolah lagi dengan sekolah paket agar hidupnya lebih baik. Ibu subjek mendukung apapun hal baik yang ingin dilakukan subjek.
Sikap untuk membangun rasa percaya diri terhadap masa depan subjek	Menurut ibu subjek, untuk nmembangun masa depan harus percaya diri, jangan dengarkan kata orang dan yakin sesusah apapun jalan yang ditempuh pasti bisa diraih dengan keadaan apapun selagi ada kemauan.

**Tabel 3.3**  
**Informan Sumber Data Subjek RS**

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Hasil Wawancara Deskriptif Informan</b>
Gambaran masa kecil subjek	Subjek seorang anak tunggal yang awalnya tinggal dengan ayah dan ibunya, lalu setelah ayah dan ibunya bercerai ia tinggal dengan ayahnya. Subjek anak yang baik dan periang. Banyak teman – teman masa kecilnya yang suka berteman dan bermain dengan subjek.
Sikap subjek pasca perceraian	Setelah perceraian kedua orang tuanya, subjek ikut tinggal dengan ayahnya. Ibu subjek sengaja tidak memberitahukan tentang perceraianya karena subjek masih kecil. Menurut ibu subjek, ia sangat sedih harus berpisah dengan ibunya dan ikut tinggal dengan ayahnya dan hanya bisa menangis saat itu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	Setelah itu ibu subjek jarang bisa berkomunikasi lagi dengan subjek.
Hubungan dengan orang tua	Hubungan subjek dengan ayahnya terjadi konflik, karena itu ia kabur dari rumah ayahnya dan kembali tinggal dengan ibunya. Ibunya menerima dan merasa senang subjek kembali tinggal dengannya.
Hubungan dengan saudara kandung	Subjek anak tunggal, sehari – hari ia hanya tinggal berdua dengan ibunya. tetapi hubungan subjek juga baik dengan saudaranya yang lain.
Hubungan dengan teman / orang lain	Hubungan subjek dengan teman – temannya juga baik. Setiap hari teman – temannya pasti datang kerumahnya nuntuk menjemputnya bermain.
Sosialisasi subjek dilingkungan sekolah terkait masalah dirumah	Dulu saat masih sekolah subjek termasuk anak yang baik dan rajin disekolahnya. Ia juga akrab dengan teman – teman sekolahnya. Disekolah ia layaknya anak – anak biasa yang tanpa masalah karena subjek juga tidak tau kalau orang tuanya akan berpisah saat itu.
Sikap subjek menghadapi masalah	Jika subjek ada masalah biasanya jarang diceritakan kepada ibunya. Subjek lebih banyak memendamnya dan tidak terlalu memikirkannya. Ia lebih banyak main diluaran daripada harus memikirkan masalah yang ia punya.
Sikap subjek terhadap masa depan	Sebenarnya subjek masih punya cita – cita yang ingin diraihkan, tapi karena keadaan ia harus berhenti sekolah. Karena masih ingin membahagiakan ibunya agar ibunya tidak susah untuk bekerja lagi. menurut ibunya, kalau ada sekolah paket subjek ingin ikut.
Sikap untuk membangun rasa percaya diri terhadap masa depan subjek	Ibunya mendukung apapun hal baik yang dilakukan subjek, asalkan subjek menuruti perkataan ibunya. Kalau betul – betul ingin menjadi orang maka subjek harus bisa jadi diri yang lebih baik lagi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## I. Blue Print Guide Wawancara

**Tabel 3.4**  
**Guide Wawancara Kebahagiaan**

A.	Pertanyaan umum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identitas subjek             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siapa nama anda?</li> <li>b. Berapa umur anda?</li> <li>c. Dimana anda tinggal?</li> <li>d. Tinggal dengan siapa?</li> <li>e. Alasan putus sekolah?</li> </ol> </li> </ol>
B.	Kebahagiaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terjalannya hubungan positif dengan orang lain             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana hubungan anda dengan orang tua anda?</li> <li>b. Bagaimana hubungan anda dengan teman teman?</li> <li>c. Apa yang anda lakukan untuk membahagiakan orang lain/teman?</li> <li>d. Bagaimana hubungan anda dengan saudara kandung anada sendiri?</li> </ol> </li> <li>2. Keterlibatan penuh             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa kendala yang ada hadapi untuk bisa mempertahankan kebahagiaan dalam keluarga?</li> <li>b. Sejauh mana anda terlibat dalam masalah keluarga anda?</li> <li>c. Bagaimana anda dan saudara kandung anda dalam menghadapi perceraian orang tua anda?</li> </ol> </li> <li>3. Penemuan makna hidup             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kesuksesan dalam hal apa yang membuat anda merasa bahagia?</li> <li>b. Bagaimana gambaran masa depan yang anda bayangkan?</li> <li>c. Apakah ada hal positif yang anda lakukan setelah orang tua anda bercerai?</li> </ol> </li> <li>4. Optimisme yang realistis             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana keinginan terhadap masa depan anda sendiri setelah mengalami perceraian orang tua?</li> <li>b. Bagaimana kepercayaan anda kedepan terhadap diri anda sendiri sebagai anak dari orang tua yang bercerai?</li> </ol> </li> <li>5. Resiliensi             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana rasa percaya diri anda sendiri setelah mengalami dan mengetahui perceraian orang tua?</li> <li>b. Sejauh ini bagaimana perasaan anada setelah menghadapi dan mengetahui keadaan orang tua yang sudah bercerai?</li> <li>c. Apa yang membuat anda bangkit lagi setelah mengalami menjadi anak dengan keadaan orang tua yang bercerai?</li> </ol> </li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Tabel 3.5**  
**Guide wawancara triangulasi sumber**

1.	Sikap subjek	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana gambaran masa kecil subjek?</li> <li>b. Bagaimana anda melihat sikap subjek setelah terjadi perceraian itu?</li> <li>c. Sikap seperti apa yang muncul pada subjek saat mengetahui perceraian itu</li> </ul>
2.	Hubungan dengan orang tua	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana hubungan anda dengan subjek?</li> <li>b. Seberapa sering anda komunikasi dengan subjek?</li> <li>c. Apakah subjek terbuka dengan anda?</li> <li>d. Hal apa saja yang biasa subjek ceritakan kepada anda?</li> </ul>
3.	Hubungan dengan saudara kandung?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana hubungan subjek dengan saudara kandungnya?</li> <li>b. Bagaimana sikap subjek dengan saudara kandungnya?</li> </ul>
4.	Hubungan dengan teman	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana hubungan subjek dengan teman – temannya?</li> <li>b. Apakah teman – teman subjek bersikap baik kepada subjek?</li> <li>c. Apakah subjek pernah minder dengan teman – temannya?</li> </ul>
5.	Masalah subjek	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejauh yang ada tahu, bagaimana sosialisasi subjek di lingkungan sekolahnya terkait masalah yang ada di rumah?</li> <li>b. Menurut anda, apakah yang menjadi suatu masalah pada diri subjek?</li> <li>c. Apakah anda pernah membahas masalah ini dengan subjek atau anggota keluarga lain?</li> </ul>
6.	Sikap subjek terhadap masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana subjek menghadapi masalahnya?</li> <li>b. Apakah subjek menyadari tentang masalahnya?</li> </ul>
7.	Sikap subjek terhadap masa depan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah subjek pernah membahas tentang masa depannya?</li> <li>b. Bagaimana sikap subjek akan hal tersebut?</li> <li>c. Apa sikap anda terhadap masa depan subjek?</li> <li>d. Bagaimana sikap anda untuk membangun rasa percaya diri pada subjek?</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kebahagiaan remaja *broken home* yang mana subjek pada penelitian ini adalah remaja dengan orang tua yang bercerai. Data diperoleh dengan melakukan metode wawancara dan observasi pada subjek penelitian serta melakukan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber infoman terpercaya masing – masing dari subjek penelitian.

Kebahagiaan merupakan perasaan positif yang akan mendorong seseorang untuk melakukan berbagai tindakan yang positif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan bagi remaja *broken home* para subjek pada penelitian ini adalah positif, sehingga kebahagiaan yang positif membuat mereka melakukan perilaku yang juga positif dalam pandangan hidup dan juga dalam menjalani kehidupan sehari – harinya walaupun dengan latar belakang orang tua yang bercerai.

Bahagia bagi remaja dalam penelitian ini yaitu mereka tidak memiliki suatu kebahagiaan dalam hidup yang benar – benar mampu membuat mereka merasakan kebahagiaan mereka sendiri. Karena subjek merasa keluarga yang utuh dan tanpa konflik lebih membuat mereka bahagia. Namun kebahagiaan subjek dipengaruhi oleh beberapa aspek, dalam penelitian ini ditemukan bahwa aspek optimis yang realistis memiliki peranan besar, yakni individu yang optimis mengenai masa depannya dan mengevaluasi dirinya secara positif akan memiliki



harapan dan impian yang baik. Hal ini tercipta apabila sikap optimis yang dimiliki individu berifat realistis.

## B. Saran

### 1. Bagi Subjek

Dari data yang telah didapat saat penelitian, para subjek adalah remaja yang memiliki kebahagiaan yang positif. Untuk itu subjek harus selalu melakukan tindakan atau perilaku yang baik dan positif pula. Agar tercapai makna bahagia yang sesungguhnya bagi remaja *broken home* dengan latar belakang orang tua yang bercerai.

### 2. Bagi Orang Tua

Walaupun tidak semua remaja *broken home* itu memiliki sifat yang negatif akan tetapi para orang yang sudah bercerai lebih baik tetap memperhatikan tumbuh kembang remaja agar menjadi pribadi yang baik dan positif pula. Hubungan baik antara orang tua dengan anak harus tetap dijaga agar tidak terjadi konflik.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih mendalam. Metode observasi yang digunakan misalnya, hendaknya bisa melihat bagaimana keseharian para subjek terkait, bukan hanya selama penelitian berlangsung. Selain itu, peneliti selanjutnya bisa menggali informasi lebih mendalam dari orangtua atau orang-orang yang sering bergaul dengan subjek sehingga dapat mendalami dan mengetahui makna bahagia dari para subjek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKAA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ali, M & Asrori, M. 2008. *Psikologi Remaja.(Perkembangan Peserta Didik)*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Anantasari, (2006). “*Menyikapi Perilaku Agresif Anak*”. Kanisius. Yogyakarta
- Anggoro, W. & Widhiarso (2010). Kontruksi dan Identifikasi Properti Psikometris Instrumen Pengukuran Kebahagiaan Berbasis Pendekatan Indigenous Psychology: *Jurnal psikologi*. Vol 37. No 2.
- Anselm Straus dan Juliet Corbin, 2013, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta:Pustaka Pelaja
- Ardilla, F & Herdiana (2013). Penerimaan diri pada narapidana wanita. *Jurnal psikologi kepribadian dan sosial*. Vol 2. No 1
- Astuti dan Anganthi. 2016. *Subjective Well-Being Pada Remaja Dari Keluarga Broken Home*. *Jurnal Penelitian Humaniora*. 17 (2). 161 – 175
- Aziz, M. 2015. Perilaku Sosial Anak Remaja Korban Broken Home Dalam Berbagai Perspektif. *Jurnal Al-Ijtimaiah*. Vol. 1, No. 1.
- Creswell, John. (2009). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Diener, E., Lucas, R. E., & Oishi, S. (2005). Subjective Well Being: The Science of Happiness and Life Satisfaction. *Handbook of Positive Psychology*. Oxford University Press.
- Elfida, D. Dkk. (2014). Hubungan baik dengan orang yang signifikan dan kontribusinyaterhadap kebahagiaan remaja Indonesia. *Jurnal Psikologi*. 10(2), 66-73.
- Endah, G.N., 2005, “Fator-faktor Penyebab Perceraian dan Dampaknyaterhadap Kehidupan Keluarga (Studi Kasus di Desa Nagrak Utara, Kecamatan Nagrak Kabupaten Sukabumi)”, *Skripsi*, Yogyakarta : Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Psikologi Pendidikan dan bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY.
- Evi, Meizara. 2016. Konsep Kebahagiaan Pada Remaja Yang Tinggal Di Jalanan, Panti Asuhan Dan Pesantren. *Jurnal ilmiah psikologi*. Vol. 7 No. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- F. J. Monks, Knoers. 2014. *Psikologi Perkembangan (Pengantar Dalam Berbagai Bagianannya)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Giyati dan Wardani. 2015. Ciri – Ciri Kepribadian dan Kepatuhan Sosial Sebagai Prediktor *Subjective Well-Being* (Kesejahteraan Subyektif) Pada Remaja Akhir). *InSight*, Vol. 17 No. 2.
- Hafiza, Sarah. 2018. Pemaknaan Kebahagiaan Bagi Remaja *Broken Home*. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. 5, No. 1
- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Purwasuara.
- Hesly, Padatu. 2015. Konsep Diri dan *Self Disclosure* Remaja *Broken Home* Di Kota Makassar. *Jurnal ilmiah Pembentukan Konsep Diri dan Self Disclosure Remaja Broken Home Di Kota Makassar*. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin
- Herbiyanti, Deni. 2009. Kebahagiaan (*Happiness*) pada remaja di daerah Abrasi.. *Jurnal indigenous*. Vol. 11, No. 2, November 2009.
- Hurlock, Elizabet. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (edisi kelima). Jakarta: Erlangga
- Ika, Rusdiana. (2017). Konsep *Authentic Happiness* pada remaja dalam perspektif Myers. *Jurnal kependidikan dasar islam berbasis sains*. Vol. 2, No. 1.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada (GP Press)
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana
- J. P. Chaplin. 2006. Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Khalil, Ahmad. (2007). Merengkuh bahagia. Dialog Alquran, Tasawuf dan Psikologi. Malang: UIN Press
- Lyubomirsky, King L Dan Diener E. 2005. The Benefits of Frequent Positive Affect: Does Happiness Lead to Success? *Psychology Bulletin*. Vol. 131, No. 6.
- Lyubormirsky, Tkach dan Dimatteo. 2006. What are the Differences between happiness and self-esteem? *Social indikator research*. 78. 363 – 404.
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Moeloeng, Lexy J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Ningrum P. Rosalia. (2013). Perceraian orang tua dan penyesuaian diri remaja. *eJournal psikologi*. Vol. 1, No. 1.
- Nur'aeni. 2009. Dinamika psikologis perempuan yang bercerai. *PSYCHO IDEA*. Tahun 7 No. 1
- Nuruddin, Amir dan Azhari Akmal Tarigan. 2006. Hukum Perdata Islam DiIndonesia: Studi Kritis Perkembangan Hukum Islam Dari Fikih, UU No.1/1974 Sampai KHI. Jakarta: Kencana.
- Nusa Putra. 2013. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya Remaja
- Oetami dan Yuniarti. 2011. Orientasi kebahagiaan siswa SMA, tinjauan psikologi indigenous pada siswa laki – laki dan perempuan. *Humanitas*. Vol. VIII, No. 2.
- Pangestu, Tri. 2016. Dinamika Psikologis Siswa Korban Broken Home Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Sleman. *Skripsi*. Fakultas Psikologi UNY.
- P. N. Widiasavitri & I. Oi, Rospta. DAMPAK POSITIF PADA REMAJA PUTRI KORBAN PERCERAIAN SEBUAH STUDI KASUS.
- Schimmel. 2009. Development as Happiness: The Subjective Peerception pf Happiness and UNDP'S Analysis of Poverty. Wealth and Development. *Happiness Studi*. 10. 1007610902-007-9063-4
- Seligman E. P. Martin. (2005). *Authentic Happiness*. Bandung: PT. Mizan Pustaka
- Snyder, C.R., and Lopez, S.J. (2007). *Positive psychology: The scientific and practical exploration of human strengths*. Sage Pulications London.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- William J. Goode. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Bumi Aksara
- Williams. Dkk. 2006. *Marriages, Families & Intimate Relationship. A Practical Introduction*. USA: Pearson Education, Inc.
- Yessica, Agustina. 2016. Self Disclosure Mengenai Latar Belakang Keluarga yang Broken Home kepada Pasangannya. *JURNAL E-KOMUNIKASI VOL 4. NO.1*

- Yusuf, Syamsu. (2012). *Psikologi perembangan anak dan remaja*. Bandung: PT remaja rosdakarya
- Zahara, Ulfaa. 2018. Konsep kebahagiaan dalam perspektif Al-Qur'an (studi deskriptif analisis tafsir – tafsir tematik). *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN AR-RANIRY Banda Aceh.
- Zein, Nurhayati. (2015). *Fiqh Munakahat*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra
- Zuraidah. 2016. Analisa Perilaku Remaja Dari Keluarga *Broken Home*. *Kognisi Jurnal*. Vol. 1, No. 1.
- (<https://news.detik.com/berita/d-1795462/keluarga-broken-home-dorong-anak-berbuat-kejahatan>)
- (<https://riausky.com/news/detail/12020/gawat...dalam-setahun,-ada-400-orang-jadi-janda-di-siak.html>)
- (<https://datariau.com/legislatif/Kasus-Kekerasan-Perempuan-dan-Anak-di-Siak-Riau-Meningkat>)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Guide Wawancara

### A. Pertanyaan Umum

1. Identitas subjek
  - a. Siapa nama anda?
  - b. Berapa umur anda?
  - c. Dimana anda tinggal?
  - d. Tinggal dengan siapa?
  - e. Alasan putus sekolah?

### B. Kebahagiaan

1. Terjalannya hubungan yang positif dengan orang lain
  - a. Bagaimana hubungan anda dengan orang tua anda?
  - b. Bagaimana hubungan anda dengan teman teman?
  - c. Apa yang anda lakukan untuk membahagiakan orang lain/teman?
  - d. Bagaimana hubungan anda dengan saudara kandung ananda sendiri?
2. Keterlibatan penuh
  - a. Apa kendala yang anda hadapi untuk bisa mempertahankan kebahagiaan keluarga?
  - b. Sejauh mana anda terlibat dalam masalah keluarga anda?
  - c. Bagaimana anda dan saudara kandung anda dalam menghadapi perceraian orang tua anda?
3. Penemuan makna hidup
  - a. Kesuksesan dalam hal apa yang membuat anda merasa bahagia?
  - b. Bagaimana gambaran masa depan yang anda bayangkan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Apakah ada hal positif yang anda lakukan setelah orang tua anda bercerai?
4. Optimisme yang realistis
    - a. Bagaimana keinginan terhadap masa depan anda sendiri setelah mengalami perceraian orang tua?
    - b. Bagaimana kepercayaan anda ke depan terhadap diri anda sendiri sebagai anak dari orang tua yang bercerai?
  5. Resiliensi
    - a. Bagaimana rasa percaya diri anda sendiri setelah mengalami dan mengetahui perceraian orang tua?
    - b. Sejauh ini bagaimana perasaan anda setelah menghadapi dan mengetahui keadaan orang tua yang sudah ber cerai?
    - c. Apa yang membuat anda bangkit lagi setelah mengalami menjadi anak dengan keadaan orang tua yang bercerai?

Pekanbaru, November 2019

Validator

Yulita Kurniawati Asra, M.Psi, Psikolog  
NIP. 19780720 200710 2 003

## PEDOMAN OBSERVASI

No.	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Ya	Tidak
1	Internal	Identitas Diri	1. Subjek bersedia mengenalkan diri		
		Perilaku	1. Subjek memberi <i>feedback</i> atas setiap pertanyaan yang diajukan		
		Penilaian	1. Subjek bersedia menceritakan perihal kasus yang di hadapinya		
2	Eksternal	Fisik	1. Mata dan telinga berfungsi normal tanpa alat bantu 2. Subjek tidak mengalami cacat fisik atau luka berat pada anggota tubuh yang biasa tampak		
		Moral Etis	1. Subjek mengucapkan salam perkenalan saat pertama bertemu 2. Subjek berpamitan sebelum meninggalkan peneliti 3. Subjek berbicara dengan informasi yang rendah saat berbicara dengan peneliti		
		Diri Pribadi	1. Subjek bersedia menceritakan perihalnya		
		Diri Keluarga	1. Subjek bersedia menceritakan tentang keluarga 2. Subjek bersedia menceritakan tentang keluarga 3. Subjek bersedia memberi informasi mengenai keluarganya		
		Diri Sosial	1. Subjek tidak tampak canggung dan takut dalam berinteraksi dengan peneliti 2. Subjek dapat menjalin <i>rapport</i> dengan peneliti		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Ditilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Pedoman Wawancara Triangulasi Sumber

1. Sikap subjek
  - d. Bagaimana gambaran masa kecil subjek?
  - e. Bagaimana anda melihat sikap subjek setelah terjadi perceraian itu?
  - f. Sikap seperti apa yang muncul pada subjek saat mengetahui perceraian itu?
2. Hubungan dengan orang tua
  - a. Bagaimana hubungan anda dengan subjek?
  - b. Seberapa sering anda komunikasi dengan subjek?
    - c. Apakah bsubjek terbuka kepada anda?
    - d. Hal apa saja yang biasa subjek ceritakan kepada anda?
3. Hubungan dengan saudara kandung
  - a. Bagaimana hubungan subjek dengan saudara kandungnya?
  - b. Bagaimana sikap subjek dengan saudara kandungnya?
4. Hubungan dengan teman
  - a. Bagaimana hubungan subjek dengan teman – temannya?
  - b. Apakah teman – teman subjek bersikap baik kepada subjek?
  - c. Apakah subjek pernah minder dengan teman- temannya?
5. Masalah subjek
  - a. Sejauh yang anda tahu, bagaimana sosialisasi subjek di lingkungan sekolahnya terkait masalah yang ada dirumah?
  - b. Menurut anda, apakah yang menjadi suatu masalah pada diri subjek?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Apakah anda pernah membahas masalah ini dengan subjek atau snggota keluarga lain?
6. Sikap subjek terhadap masalah
  - a. Bagaimana subjek menghadapi masalahnya?
  - b. Apakah subjek menyadari tentang masalahnya?
7. Sikap subjek terhadap masa depan?
  - a. Apakah subjek pernah membahas tentang masa depannya?
  - b. Bagaimana sikap subjek akan hal tersebut?
  - c. Apa sikap anda terhadap maa depan subjek?
  - d. Bagaimana sikap anda untuk membangun rasa percaya diri pada subjek?

# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Wawancara 1

### A. Identitas Responden

Nama : YF  
 Usia : 17  
 Jenis Kelamin : Perempuan

### B. Waktu dan Lokasi Wawancara

Waktu  
 Sesi 1 : 22 Desember 2019 (19.10-19.20)  
 Sesi 2 : 25 Desember 2019 (16.35-17.00)  
 Lokasi : Coffe Time

### C. Keterangan

IR : Interviewer  
 IE : Interviewee

### D. Keterangan Coding

Contoh : (W1, A1, 10)  
 W1 : Wawancara 1  
 A1 : Aspek 1  
 No Baris : Menunjukkan baris pada halaman wawancara

No.		Pertanyaan	Ide Pokok	Tema / Coding
1	Ir	Nama lengkap adek siapa?		
	Ie	Namanya Yuni fhanesa	Nama subjek	Identitas diri (W1, A1a, 02)
	Ir	Ooo yuni fhanesa. Berapa umur adek?		
5	Ie	18 tahun	Umur subjek	Identitas diri (W1, A1b, 05)
	Ir	Hm, kakak di sini mau wawancara adek. Boleh?		
	Ie	Ya boleh		
10	Ir	Wawancara tentang kehidupan adek dalam kehidupan di keluarga adek. Adek ceritakan aja tentang		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15		hidup adek, kalau ada yang mau diceritakan gak apa – apa, kalau ada yang mau diceritakan ceritakan aja. Kalau misalnya itu rahasia atau aib gak mau adek ceritakan juga gak apa apa, gitu. Kakak mau wawancara tentang kehidupan adek setelah orang tua adek bercerai. Apa adek siap bersedia?		
25	Ie	Siap kak.		
	Ir	Kita akan mulai ya. Ee gimana hubungan adek dengan orang tua adek saat ini?		
30	Ie	Kalau misalnya hubungan dengan bapak ya baik – baik aja gitu kan, kalau sama ibuk itu berjauhan kayak gak saling berkomunikasi juga.	Dengan bapak baik – baik saja, dengan ibu jarang komunikasi	Hubungan dengan keluarga
35	Ir	Kok bisa sama ibuk kek gitu?		
40	Ie	Ya mungkin karna dari awal kita tau kejelekan dari mamak gitu, bukan dari bapak, jadinya berpihak dengan bapak gitu.		
	Ir	Sekarang tinggal sama		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		siapa?		
	Ie	Sekarang tinggalnya sama nenek, nenek dari bapak	Tinggal dengan nenek	Identitas Subjek (W1, A1d, 43)
45	Ir	Jadi adek sekarang gak pernah ketemu mamaknya lagi?		
50	Ie	Pernah paling terakhir kemarin tu di acara pernikahan kakak anak pertama.	Subjek jarang bertemu ibu	Hubungan dengan ibu (W1, B1a, 49)
	Ir	Tapi ada ketemu?		
	Ie	Ada.		
	Ir	Mamak udah nikah lagi?		
55	Ie	Udah, ini nikah yang ke 3 kalau gak salah ya.		
	Ir	Gak pernah telpon – telponan gitu?		
	Ie	Gak pernah.		
60	Ir	Atau seminggu sekali ngasi kabar?		
	Ie	Gak pernah sama sekali dari dulu gak pernah dari kecil ya dari kecil.	Jarang komunikasi dengan ibu	
65	Ir	Tapi tau kabar mamak terus kan?		
	Ie	Tau.		
	Ir	Kadang ada nanya kabar juga gak?		
	Ie	Ya tau aja dari cerita – cerita		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

70		orang gitu.		
	Ir	Kalau sama ayah nya baik – baik aja?	Baik – baik saja	Hubungan dengan ayah (W1, B1a, 72)
	Ie	Baik		
	Ir	Sering komunikasi?		
75	Ie	Iya sering.	Sering komunikasi dengan ayah	
	Ir	Sering apa, ee nanya kabar? Kan gak tinggal serumah		
	Ie	Iya.		
	Ir	Ayah nya tinggal dimana?		
80	Ie	Di Belilas.		
	Ir	Di Belilas? Oo Belilas dekat jambi ya?		
	Ie	Iya.		
	Ir	Jauh ya, kerja disana?		
85	Ie	Iya kerja		
	Ir	Jadi sekarang tinggal sama nenek? Tinggal sama siapa lagi?		
	Ie	Nenek, kakek sama dua adek	Tinggal dengan kakek, nenek dan adik	Identitas keluarga
90	Ir	Adek kandung?		
	Ie	Iya adek kandung		
	Ir	Jadi berapa bersaudaea?		
	Ie	5 bersaudara.		
	Ir	5? Oo, terus ee ibuk ada gak		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

95		komunikasi sama adek – adek nya adek gitu? Yang sering?		
	Ie	Gak ada, Cuman yaitu ada anak ke 2 yang hidup dengan mamak gitu.		
100	Ir	Oh ada?		
	Ie	Ada.		
	Ir	Cowok atau cewek?		
	Ie	Cewek.		
	Ir	Akrab sama yuni?		
105	Ie	Akrab, kami akrab semua.		
	Ir	Jadi tau kabar mamak dari dia lah ya? Dari WA gitu ya?		
	Ie	Iya. (mengangguk)		
110	Ir	Terus hubungan kalau sama teman – teman gimana? Teman – teman sekolah, teman main?		
115	Ie	Ya mungkin baik, semua baik – baik aja. Cuman kalau teman dekat Cuma sedikit gitu. Karna mungkin berbeda dalam pergaulan juga.	Baik, teman dekat sedikit	Hubungan dengan teman (W1, B1b, 115)
	Ir	Punya teman dekat?		
	Ie	Punya. (mengangguk)		
120	Ir	Punya sahabat?		
	Ie	Punya		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

125	Ir	Banyak gak temannya gitu, maksud nya teman – teman main yang sering main gitu banyak gak?		
	Ie	Gak banyak		
	Ir	Punya genk lah ya?		
	Ie	Iya.		
130	Ir	Teman – teman adek tu kalau sama adek tu gimana? Responnya gitu, kan tau adek ni gak tinggal sama orang tua, tinggal sama nenek, sikap nya sama adek tu gimana gitu?		
135	Ie	Ya mereka ya ngerti aja gitu	Mengerti keadaan	Respon teman terhadap subjek
	Ir	Minder gak sama teman – teman nya?		
	Ie	Gak sih, udah biasa.		
140	Ir	Hm, ee, oya apa yang pernah yuni lakukan untuk membahagiakan orang – orang di sekeliling yuni? Kayak sama teman, bikin teman senang, bikin senang sahabatnya?		
145	Ie	ya paling menyesuaikan aja gitu kak, menyesuaikan diri. Ya gimana mereka bisa senang nanti ikutan, gimana	Menyesuaikan diti	Agar teman / sahabatnya senang (W1, B1c, 149)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

150		mereka senangnya gitu.		
	Ir	Sering main lah ya sama mereka?		
155	Ie	Iya sering, kayak cerita – cerita bareng, ikut – ikut cerita – cerita bahagia gitu juga.	Sering ikut cerita – cerita bahagia	
160	Ir	Jadi kalau kawan nya cerita tentang kesenangan mereka yuni ikut senang juga? Bahagia juga?		
	Ie	Iya kak ikut juga cerita apa adanya		
165	Ir	Terus kalau misal nya yuni lagi bantu teman, gimana perasaannya?		
170	Ie	Ya kadang tergantung perasaan juga sih kalau kita lagi pengen bantu ya bantu kadang kalau lagi malas gitu tiba – tiba di minta tolong kadang bantu tapi kek gak ikhlas gitu.	Tergantung suasana perasaan. Kalau pengen bantu ya di bantu	Perasaan saat bantu teman
	Ir	Tergantung temannya gitu ya?		
175	Ie	Iya		
	Ir	Kalau udah bantu teman tu senang gak rasa nya? Bahagia gak?		
	Ie	Ya senang kalau misalnya	Senang kalau	Membuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

180		udah kayak optimal maksud nya sesuai gitu dengan apa yang dia minta tolong bantu gitu.	udah sesuai dengan apa yang minta bantu	bahagia teman (W1, B1c, 179)
185	Ir	Jadi senang lah ya kalau kawannya minta – minta bantu gitu?		
	Ie	Iya, ee.		
200	Ir	Eee kalau hubungan sama kakak kandung nya baik – baik aja lah kan? Sama kakak – kakak, sama adek – adek nya gitu? Berapa bersaudara?		
	Ie	Iya baik aja. Itu 5 bersaudara cewek semua.	Baik	Hubungan dengan saudara (W1, B1d, 203)
205	Ir	Oo cewek semua, kirain ada cowok nya gitu.		
	Ie	Gak ada.		
	Ir	Jadi yang 1 dah nikah? Yang nomor 2 belum nikah?		
	Ie	Belum.		
210	Ir	Yang kakak pertama tinggal nya sama siapa sewaktu belum nikah?		
	Ie	Dulu sama mamak		
215	Ir	Oo, yang nomor 2 belum nikah tinggal sama mamak?		
	Ie	Iya.		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

220	Ir	Kalian bertiga disini?		
	Ie	Iya.		
	Ir	Tapi baik – baik aja kan? Gak ada kelahi – kelahi gitu?		
	Ie	Gak ada. Gak ada perselisihan juga.		
225	Ir	Ee dalam kehidupan di keluarga yuni sekarang ini lah ya, ee apa yang bisa yuni pertahankan untuk bisa tetap bahagia gitu?		
230	Ie	Ya mungkin kalau misalnya apa ya tetap kek jaga peraturan rumah di rumah gitu, ya jangan dilarang juga apa yang jadi peraturan di rumah. Kek jadi anak penurut gitu kak.	Mentaati peraturan yang di buat di rumah	Mempertahankan kebahagiaan keluarga (W1, B2a, 231)
235	Ir	Jadi anak penurut gitu Yuni?		
	Ie	Iya kak kek gitu lah.		
240	Ir	Jadi lebih ee gimana ya, sama keluarga tu Yuni ini gak, ee apa tuh, misalnya gini ee ada gak kendala yang Yuni ini kan dalam misalnya harus nurut kata nenek, bilang ini Yuni kan dah mau besar, dewasa gitu kan, pasti yang Yuni pengen tu harus diikutin gitu, ada gak		
245				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

250		kendala – kendala nya gitu. Misalnya ayah Yuni gak suka, atau nenek lah gak suka atau ngelarang, ngelarangnya gimana?		
255	Ie	Ada sih kak kek kemarin punya permintaan kek pengen kuliah gitu kan ke pekanbaru, tapi mereka tu kek nya gak ngizinkan gitu kayak gak kasih restu gitu, ya namanya mungkin karna udah lama tinggal di situ ya takut juga karna gak dapat izin dari nenek kakek ini. Tapi orang tua izin gitu, disitu aja kendalanya. Jadi kayak ada sakit hati juga.	Ingin kuliah tapi tidak di izinkan	Kendala
260		Kami tu bertiga kayak punya keinginan tu sikit – sikit gak boleh gitu, gak dapat izin gitu.		
265	Ir	Jadi itu hambatannya? Apa yang Yuni pengen tapi susah dapat izin gitu?		
270	Ie	Iya kak kurang diizinkan aja.		
275	Ir	Berarti soal pendidikan lah ya		
	Ie	Iya kak.		
	Ir	Terus sejauh ini ya ee		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		gimana Yuni sendiri terlibat dalam masalah keluarga misalnya ee orang tua. Oh ya orang tua dah lama cerainya?		
280	Ie	Udah, dari kami masih kecil lagi.	Sudah lama orang tua bercerai	Identitas keluarga
	Ir	Dari Yuni umur berapa?		
	Ie	6 tahun.		
285	Ir	Oo 6 tahun. Jadi udah lama lah ya?		
	Ie	Ee gitu lah kak.		
290	Ir	Terus kalau misalnya ada masalah di keluarga Yuni tu gimana ke mereka gitu? Atau hubungi mereka semua dan bilang kalau Yuni gak suka gitu? Gimana biasanya Yuni terlibat gitu?		
295	Ie	Ya dari kebiasaan orang di rumah sekarang ya, kalau ada apa – apa tu lebih suka diam gitu, nanti tau nya ya marah tapi lampiaskan ke barang atau benda marahnya. Suka melibatkan barang bukan orang nya gitu	Keluarga lebih banyak diam kalau ada masalah	Terlibat dalam masalah keluarga (W1, B2b. 295)
	Ir	Maksud nya gini loh, Yuni pernah gak terlibat dalam		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

305		masalah misalnya jadi penengah gitu. Pernah gak?		
310	Ie	Ada sih kak, tapi kadang pun jadi penengah pun gak setuju mereka tu. Ya lebih banyak diam lah kak kalau ada masalah.	Pernah terlibat kalau ada masalah tapi gak pernah di dengar, dan orang tua tidak ingin anak – anak tau jika ada masalah	(W1, B2b, 306)
	Ir	Jadi lebih ke ego sendiri lah ya mereka tu.		
315	Ie	Ya gitu lah kak. Gk pernah terlibat langsung mungkin ya kak, soalnya ya mereka pun kadang kayak gak pengen anak – anak nya tau gitu masalah mmereka.		
320	Ir	Gimana perasaan ee Yuni, kakak dan adik – adik pas ee mungkin dah besar ya baru terasa kalau orang tu dah cerai. Gimana perasaannya?		
325	Ie	Ya sedih sih kayak ee kayak orang tu lebih senang sempurna punya orang tua yang utuh gitu, ya tapi mau kek mana lagi kan namanya udah ditakdirkan sama Allah kek gitu. Ya kadang ngikutin	Sedih, pasrah	Perasaan saat orang tua sudah bercerai (W1, B2c. 325)
330				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

335		jalur nya aja gitu. Ya mau kek mana lagi, mau di satukan lagi pun udah gak bisa, udah lama juga, udah belasan Tahun juga.		
	Ir	Kalau dari kecil mungkin terasa yakan?		
340	Ie	Iya kak, udah agak besar baru lah terasa hidup dengan orang tua yang udah bercerai gitu.		
	Ir	Umur berapa tau nya orang Tus bercerai? Dan gak satu rumah lagi tu kan?		
345	Ie	Ee emang dari kecil tau nya kak, tapi karna gak ngerti ya cerai tu apa gitu kan. Dari mulai kelas 1 SD	Tidak di beritahu oleh orang tuanya	Waktu bercerai
350	Ir	Jadi dari kelas 1 SD taunya kan, dari kelas 1 SD tu dah merasa orang tua tu dah bercerai dan gak sama – sama lagi satu rumah?		
	Ie	Iya kak kek gitu lah.		
355	Ir	Terus sodara – sodara kandung Yuni kek adek dan kakak Yuni tu gimana, terima juga atau gimana? Atau mereka kek misalnya anak pertama berontak gitu?		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

360	Ie	Iya sih ada anak pertama yang berontak juga, kayak gak suka gitu kak, kayak gak terima juga dengan keadaan.	Berontak dan sulit terima keadaan	Perasaan saudara kandung saat orang tua bercerai (W1, B2c, 360)
365	Ir	Kalau dalam kehidupan Yuni sendiri, ee kesuksesan dalam hal apa yang membuat Yuni merasa bahagia?		
370	Ie	Ya mungkin dalam pendidikan juga sih kayak ee walaupun seorang nenek kakek yang ngurus gitu tapi kami tu kayak berhasil aja gitu, dan gak begitu merepotkan mereka, yang penting bisa buat mereka senang.	Dalam pendidikan harus berhasil	Sukses menurut subjek (W1, C3a, 370)
375	Ir	Misalnya Yuni ikut apa ee kek olimpiade gitu atau di kelas dapat juara gitu, tu rasanya gimana? Senang gak?		
385	Ie	Ya senang sih, pasti nya senang kak. Yuni juga kan juara kelas kak, jadi walaupun di urus kakek nanek dan gak tinggal sama orang tua tapi Yuni tetap bisa belajar dengan baik	Tidak ingin menjadi beban orang lain	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

390		dapat juara dan gak begitu terlalu menjadi beban walaupun Yuni gak tinggal sama orang tua yang harusnya bisa memantau perkembangan Yuni gitu. Karna Yuni jugakan dari kecil udah terbiasa tanpa orang tua.		
395	Ir	Dalam pikiran Yuni sendiri dalam gambaran masa depan Yuni tu gimana sih? Misalnya pengen jadi apa? Pengen bahagiain keluarga tu gimana?		
400	Ie	Pengennya sih kan lulus sekolah ini kayak pengen punya usaha sendiri gitu kan, usaha gitu kan, trus kayak pengen gantiin apa yang mereka kasih ke Yuni gitu, kayak utang budi gitu ibaratnya.	Lulus sekolah ingin buka usaha dan balas budi.	Gambaran masa depan (W1, B3b, 401)
405	Ir	Istilahnya kayak apa ee mengembalikan apa yang mereka kasih ke Yuni gitu kan?		
410	Ie	Ee iya kan.		
415	Ir	Ada niat gak mau nyambung sekolah besok gitu?		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Ie	Ya pasti ada. Ee.		
	Ir	Pengen jurusan apa kalau misal nya kuliah?		
420	Ie	Ya pengen nya sih kejurusan lanjut kek masak – masak gitu kak, ke chef gitu.	Ingin lanjut pendidikan tata boga	(W1, B4a, 420)
	Ir	Masak? Ee tata boga?		
	Ie	Aa iya tata boga.		
	Ir	Suka masak Yuni ya?		
425	Ie	Ya lumayan la kak.		
430	Ir	Ee setelah orang tua Yuni bercerai sampai Yuni ee SMP eh SMA ni, apa hal – hal yang terbaik hal – hal positif yang pernah Yuni lakukan? Apa yang menurut Yuni tu paling berharga kali?		
	Ie	Hal – hal positif?		
435	Ir	Iya hal – hal positif yang paling berharga yang pernah Yuni lakukan?		
440	Ie	Kayak apa nama nya orang lain lengkap gitu untuk keluarga nya kami bisa melebihi dari mereka kayak kalau kumpul – kumpul bareng gitu setiap hari tu bisa ada waktu untuk sama – sama, sedangkan kami kan	Berkumpul sama keluarga	Hal positif yang berharga (W1, B3c, 437)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

445		gag setiap hari gitu itu yang bikin berharga gitu, ngumpul sekali – sekali waktu nya kak. Waktu yang paling berharga kak bagi kami.		
450	Ir	Terus untuk orang tua Yuni sendiri, setelah bercerai dan Yuni tau nya sejak SD kan, ada gak satu hal yang pernah Yuni lakukan, yang bagi mereka tu bisa bikin bangga gitu? Atau ada gak yang misalnya ee hal positif tu kayak gini misal nya Yuni tu bikin mereka tu benar – benar bangga. Pencapaian jadi juara kelas kan bikin mereka bangga juga. Pernah?		
455				
460				
465	Ie	Pernah, Cuma yang bikin bangganya tu kalau disuruh apa – apa tu kek mau gitu, terus kayak bisa melakukan hal apapun sendiri tanpa bantuan mereka, bikin mereka merasa oh anak nya udah besar, jadi ya mereka bangga kalau anak nya udah mandiri gitu.	Jadi anak penurut di keluarga	Hal yang membuat bangga
470				
	Ir	Oh jadi bagi Yuni hal kek		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

475		gitu yang bisa bikin mereka bangga dengan dengan mandiri nya anak – anak mereka		
	Ie	Iya kak, ya kek gitu lah kak poko nya, biasa aja sih.		
480 485	Ir	Ee jadi gimana lah perasaan Yuni sekarang tentang keadaan kehidupan keluarga Yuni sekarang? Ntah itu Yuni sedih, atau nerima kenyataan? Atau sering minder sama teman – teman?		
490	Ie	Ya kalau di bilang sih udah biasa aja kak karna udah terbiasa gitu, gak terlalu berlarut lagi dan menganggap rumit lagi sekarang. Ya jalani aja gimana baik nya gitu aja.	Sudah terbiasa hidup seperti ini dan jalani yang baiknya	Perasaan terhadap kehidupan setelah orang tua bercerai
	Ir	Gak sedih?		
495 500	Ie	Sedih sih tapi kek mana ya dibilang sedih ya kek biasa aja gitu, gak ada ngaruh nya ke kehidupan sekarang karna udah terbiasa tanpa dampingan orang tua kandung sendiri.	Sedih, tapi sudah terbiasa dengan keadaan	
	Ir	Pernah gak Yuni merasa pas		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

505	Ie	lagi sendiri atau sebelum mau tidur lah kan biasa nya kita ada memikirkan sesuatu, pernah gak teringat keluarga? Misalnya seandainya ee ayah sama mamak ngumpul gitu dan masih sama – sama pasti nya aku senang, sekolah ada yang ngasi semangat.		
510	Ie	Ya pastinya ada kak.	Pernah	Teringat keluarga
	Ir	Pernah terpikir gitu?		
520	Ie	Pernah lah terpikir gitu kak. Tapi mau gimana lagi kan keadaan udah kek gini gak bisa sama – sama lagi.	Terpikir andai orang tua masih bersama	Teringat keluarga
525	Ir	Dalam kehidupan sehari – hari Yuni saat ini, apa yang lebih sering Yuni hadapi? Perasaan yang bagaimana? Lebih ssedih, atau biasa aja karna udah terbia, atau malah gembira?		
530	Ie	Lebih sering gembira.	Senang	Perasaan sehari – hari sekarang
	Ir	Gembira nya karna apa?		
535	Ie	Karna lebih senang kumpul sama sodara dan keluarga kak, jadi gak begitu terpikirkan sendiri, sama	Kumpul dengan adik – adik udah senang.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

540		adek –adek juga itu lebih bikin nyaman dan tenang aja rasa nya kak. Karna yang bisa bikin bahagia saat ini cuma sodara kandung aja kak, adek – adek Yuni.		
	Ir	Ooh adek – adek ya Yun?		
	Ie	Iya kak. Ee.		
545	Ir	Tapi sering kelahi gak sama adek – adek nya? Senang terus kan?		
550	Ie	Ya ada juga kelahi kak, tapi biasa aja, gak yang sampe parah gitu. Paling kayak cuman marah – marah mulut dah selesai.	Ada pertengkaran kadang – kadang	Hubungan dengan saudara (W1, A1d, 547)
555	Ir	Pernah gak lakukan hal yang bahagia kali sama adek – adek dirumah? Misal nya ngerayain apa gitu, pkok nya bahagia kali lah kalian gitu walaupun tanpa ada orang tua dan cuman tinggal sama nenek? Pernah gak?		
560	Ie	Pernah nya tu ya kalau ada sesuatu yang dibicarakan gitu, bisa jadi bahan ketawa sama – sama kek gitu udah senang kak. Kadang bicara yang gak penting tu bisa	Tertawa bersama	Hal bahagia dengan saudara kandung
565				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		bikin ketawa itu dah senang kali kak, kek gk ada masalah aja gitu.		
570	Ir	Itu dah bikin Yuni senang lah ya?		
	Ie	Iya, udah bahagia dah tu kak.		
575	Ir	Hm, oya gimana keinginan terhadap masa depan Yuni sekarang setelah orang tua Yuni bercerai? Di kehidpan Yuni yang sekarang ya. Sampe ke masa depan Yuni nanti.		
580	Ie	Pertama ya pengen bantu adek – adek kalau udah sukses gitu kan, pengennya adek dulu yang dibahagiain apa pengennya adek gitu, nanti baru yang lainnya.	Ingin bantu adik jika sudah sukses	Keinginan terhadap masa depan (W1, B4a, 579)
585	Ir	Jadi lebih ke pengen bahagiakan adek – adek lah ya?		
	Ie	Iya gitu kak.		
590	Ir	Ee.. didiri Yuni sendiri tuh PD gak sama teman – teman yang orang tua nya tu masih utuh gitu? Sementara Yuni sendiri anak <i>broken home</i> gitu kan, misal nya mereka		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

595		cerita tentang masa – masa mereka sama orang tua nya gitu, ada perasaan minder gak kalau lagi ngumpul bareng mereka?		
600	Ie	Ya kadang juga suka menghindar gitu kan, dan minder juga.	Kadang menghindar dan minder	Percaya diri subjek terhadap teman – teman dengan keadaan orang tua yang bercerai (W1, B4b, 600)
605	Ir	Minder juga?		
	Ie	Iya minder juga, suka ceritain keluarga mereka, kadang pergi dari mereka gitu.		
610	Ir	Itu keteman – teman kan, kalau ke diri Yuni sendiri gimana? Apa yang Yuni lakukam gitu?		
	Ie	Ya PD aja kak, yakin aja sama diri sendiri juga.	Yakin dengan diri sendiri	Percaya diri terhadap diri sendiri (W1, B5a, 613)
615	Ir	Oke lah. Oya, gimana menurut Yuni sekarang terhadap kekurangan dan kelebihan yang ada dalam diri Yuni sendiri?		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

620	Ie	Ya ngeluh sih ngeluh tapi ya satu juga jalannya harus bersyukur itu aja. Mau kita nyesal pun dengan apa yang ada didiri kita, udah kejadian juga dan emang harus di jalani gitu, ya bersyukur aja pasti ada jalannya. Ada jalan lain yang ditunjukkan dengan ada nya kekurangan dan kelebihan itu.	Ngeluh tapi tetap bersyukur	Kelebihan dan kekurangan
625	Ir	Oke, sejauh ini perasaan Yuni setelah menghadapi dan tau orang tua cerai ee apa perasaan Yuni yang paling menyakitkan? Paling bikin sedih?		
630	Ie	Ya kayak orang tua itu kayak lebih mementingkan diri sendiri, kayak emang gak ada waktu untuk kumpul sam anak – anak nya gitu, paling kalau datang cuma satu hari dah habis tu pergi, setahun sekali datang ya udah cuma satu hari datang habis tu pergi lagi gitu, itu aja yang bikin gak enak hati.	Orang tua lebih mementingkan diri sendiri	Perasaan yang paling menyakitkan
640	Ir	Ee apa yang bikin Yuni tu semangat lagi, misalnya lagi		
645				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

650		down ee karna teringat orang tua yang gak mungkin kita sebagai anak gak pernah ingat orang tua yang mengalami cerai? Atau gimana cara Yuni tu bangkit lagi daei yang gak semangat gitu?		
660	Ie	Ya itu dari semangat nya adik – adik itu ingat adik – adik, ya mereka sekarang penyemangat aku.	Ingin membahagiakan adik - adik	Hal yang membuat semangat (W1, B5c, 658)
	Ir	Ya Yuni ingat mereka harus bahagia gitu kan itu yang jadi penyemangat Yuni		
665	Ie	Ya mereka penyemangat, gimana pun cara nya ya harus bangkit.		(W1, B5c, 665)
	Ir	Bagi Yuni sendiri ya bahagia itu apa sih?		
670	Ie	Bahagia itu kayak hati kita bisa tenang, bahagia tanpa ada permasalahan, menjalani kehidupan sekarang itu kayak yang gak rumit kali, kek gitu udah bahagia bagi Yuni.	Bisa tenang tanpa masalah	bahagia
675	Ir	Kalau misalnya ee, selain ke orang tua apa yang bikin Yuni bahagia? Jumpa		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mamak senang gak?		
680	Ie	Kalau sejauh ini yang biasa aja gitu kak		
	Ir	Kalau jumpa ayah senang juga gak?		
	Ie	Pastinya lah kak.		
685	Ir	Kalau sama sodara – sodara senang juga lah ya?		
	Ie	Iya kak.		
690	Ir	Jadi dengan kehidupan yang sekarang gimana? Ada perasaan mengganjal gak karna jadi anak <i>broken home</i> ?		
695	Ie	Ya biasa aja gitu gak ada rasa apa – apa. Ya biasa kayak orang – orang lain jalani hidupnya.	Jalani layaknya orang lain jalani hidup	Perasaan jadi anak <i>broken home</i> (W1, B5b, 693)
	Ir	Jadi menurut Yuni sendiri gimana cara nya biar Yuni senang bahagia gitu?		
700	Ie	Mungkin saat ini Cuma ingin jadi yang bertanggung jawab aja kak, kayak punya masalah ya di selesaikan jangan melibatkan orang, itu aja yang bisa bikin bangga diri sendiri kak, otomatis jadi senang sendiri, ih aku biasa nyelesaikan masalah	Ingin jadi orang yang bertanggung jawab kalau punya masalah	Cara bahagia
705				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

710		aku sendiri gitu. Apa lagi kalau bisa bantu nyelesaikan masalah orang dan orang pun merasa senang juga ke kita jadi nya kita bangga sama diri kita sendiri, bahagia jadinya, senang.		
715	Ir	Kalau Yuni punya masalah sering cerita gak sama orang? Atau sama teman sendiri gitu?		
720	Ie	Pasti cerita ke teman tapi gak terlalu sering. Tapi ada lah pastinya	Tidak terlalu sering bercerita	Teman cerita
725	Ir	Setiap masalah misalnya, cerita keteman atau pendam sendiri?		
730	Ie	Lebih banyak cerita ke adik - adik sih kak, dari pada keteman.. langsung - langsung aja gitu kak kalau cerita ke inti - inti nya.		
	Ir	Jadi Yuni bukan yang suka mendam perasaan lah ya?		
	Ie	Gak sih kak, biasa aja. Suka cerita aja	Tidak suka mendam perasaan	Jika ada masalah
	Ir	Oke lah Yun. Ee kakak rasa cukup sampai sini aja wawancaranya ya		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Ie	O iya kak		
740	Ir	Makasi untuk waktu dan informasinya ya. Makasi juga udah mau bantu kakak.	Ucapan terima kasih kepada subjek	Menutup wawancara
	Ie	Iya lah kak sama – sama.		
745	Ir	Kalau ada yang masih kakak butuhkan kakak akan hubungi Yuni lagi ya dek		
	Ie	Bisa kak bisa		
	Ir	Ya udah assalamualaikum		
	Ie	Walaikumsalam		

## 2. WAWANCARA 2

### A. Identitas Responden

Nama : RS  
 Usia : 17  
 Jenis Kelamin : Laki – laki

### B. Waktu dan Lokasi Wawancara

Waktu :  
 - Sesi I : 15.45 – 15.55  
 - Sesi II : 17.04 – 17.12  
 Lokasi : Coffe Time

### C. Keterangan

IR : Interviewer  
 IE : Interviewee

### D. Keterangan Coding

Contoh : (W1, A1, 10)  
 W1 : Wawancara 1  
 A1 : Aspek 1  
 No Baris : Menunjukkan baris pada halaman wawancara

		Pernyataan	Ide Pokok	Tema / Coding
1	Ir	Namanya Ridho kan?	Nama subjek	Identitas diri (W2, A1a, 02)
	Ie	Iya kak.		
	Ir	Kakak mau wawancara Ridho, biala?		
5	Ie	Iya bisa kak.		
	Ir	Umurnya berapa?		
	Ie	17 kak.	Umur subjeek	Identitas diri (W2, A1b, 07)
10	Ir	Tentang kehidupan Ridhoo dan keluarga Ridho pokok nya ya. Bersedia?		
	Ie	Bersedia kak.		
	Ir	Bersedia? Ee kuat suara nya.		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Ie	Hehehe (tertawa kecil)		
	Ir	Nama lengkap nya siapa?		
15	Ie	Nama lengkap kak?		
	Ir	Iya nama panjangnya		
	Ie	Ridho setiawan.		
	Ir	Ridho setiawan masih sekolah?		
20	Ie	Udah gak lagi.	Putus sekolah	Pendidikan
	Ir	Jadi di rumah ngapain?		
	Ie	Aaa main.		
	Ir	Main? Ridho putus sekolah?		
	Ie	Iya kak.		
25	Ir	Putusnya kelas berapa kemarin?		
	Ie	Kelas ee mau naik kelas 3.		
	Ir	Ooo mau naik kelas 3.		
	Ie	(mengangguk)		
30	Ir	SMP ya?		
	Ie	Iya.		
	Ir	Jadi kalau sekolah sekarang kelas berapa?		
	Ie	Udah kelas 2 SMA mungkin kak.		
35	Ir	Mm putus sekolah nya karna apa? Biaya? Karna orang tua atau karna apa?		
40	Ie	Gara – gara orang tua sih, kan bukan orang tua kandung, orang tua tiri, mamak tiri gitu.	Putus sekolah gara – gara mamak tiri	Pendidikan (W2, A1d, 40)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Ir	Mamak tiri?		
	Ie	(mengangguk)		
45	Ir	Ibu imur itu mamak tiri?		
	Ie	Ndak, itu kandung.		
	Ir	Itu kandung?		
50	Ie	(mengangguk). Kalau orang tua tiri di afdling 7	Tempat tinggal ayah	Identitas ayah
	Ir	Afdling 7? Jadi ayah kandung ee maksudnya ibu imur nikah sama ayah Ridho, trus ayah Ridho nikah lagi gitu?		
55	Ie	Iya anak kandung mereka, baru ayah cerai sama mamak.	Ayah cerai dengan ibu	Orang tua bercerai
	Ir	Jadi pernah tinggal disana?		
	Ie	Pernah, sejak tamat SMP eh tamat SD.		
60	Ir	Ooo yaya		
	Ie	(mengangguk)		
	Ir	Jadi lama tinggal sama ibu tiri?		
	Ie	Lumayan sih 6 bulanan la.		
65	Ir	Afdling 7 kan?		
	Ie	Iya dekat simpang perjuangan.		
	Ir	Ooo, lumayan jugak ya di sana. SMP dimana dulu?		
70	Ie	SMP 3 Kerinci Kanan.		
	Ir	Ooh iya lah. Kakak mau nanya ni ya.		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Ie	Iya.		
75	Ir	Umur berapa pas ayah sama mamak nya cerai?		
	Ie	Pas masih kecil kak, pas masih TK kalau gak salah, eh ntah SD ya. Pas umur lupa pulak gak tau kak.	Subjek masih SD	Waktu bercerai
80	Ir	Oh masih kecil lah ya.		
	Ie	Masih kecil kali.		
	Ir	Tu perasaan Ridho gimana tau orang tua pisah?		
85	Ie	Ya hancurlah, sedih tapi pas apa tu gak di kasih tau.	Sedih dan hancur	Perasaan setelah orang tua bercerai
	Ir	Gak di kasih tau?		
	Ie	Iya pas pisahnya gak di kasih tau.		
	Ir	Jadi pas tau nya kapan?		
90	Ie	Pas udah besar, pas tinggal disanalah dikasi tau.		
	Ir	Pas udah disana? Tiba – tiba dah di bawa ayah tinggal disana gitu?		
95	Ie	Aaa (mengangguk)		
	Ir	Baru tau kalau Ridho udah gak tinggal sama mamak lagi gara – gara cerai tu?		
	Ie	Iya.		
100	Ir	Trus gimana perasaan saat itu? Sedih? Atau?		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Ie	Ya sedih lah, sedih kalipun.		
	Ir	Sedih kali?		
105	Ie	Iya liat orang tua pisah gitu kan		
	Ir	Terus apa pengaruhnya sama sekolah waktu SD tu la?		
110	Ie	Ada sih, kurang semangat karna gak ada ayah kan gak ada yang ngapain.	Gak ada ayah yang mengontrol	Pengaruh ke pendidikan
	Ir	Jadi sejak SD sampai SMP tinggal sama ayah dan ibu tiri?		
115	Ie	Gak, tamat SD baru pindah sama ayah.		
	Ir	Oo tamat SD, berarti SMP nya sama ayah?		
	Ie	Iya.		
120	Ir	Jadi kek mana la dirumah gitu tanpa ayah? Kan ibu belum nikah lagi kan saat itu.		
125	Ie	Yaa waktu tu kek mana ya kak, kehilangan lah kek gak lengkap di rumah tu, biasanya ada ayah, ni gak ada ayah dirumah lagi.	Kehilangan sosok ayah	Suasana dirumah tanpa ayah
	Ir	Mm trus setelah orang tua Rhido cerai ni, gimana Ridho sendiri menyikapinya?		
130	Ie	Ya awalnya biasa aja, cuek aja jadinya kak, karna gak tau	Biasa saja karena awalnya gak tau	Sikap subjek setelah orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kali, gak tau info nya kalau ayah udah cerai gitu.	apa - apa	tua bercerai
135	Ir	Jadi biasa aja karna gak tau masalahnya?		
	Ie	Iya karna gak tau itu, kayak gak ada apa – apa aja.		
140	Ir	Trus gimana cara Ridho untuk tetap bisa bertahan hidup dengan kondisi itu?		
	Ie	Yaa, kek mana ya, masih di biayai ayah kok.	Di biayai ayah	Cara bertahan hidup
	Ir	Oo masih.		
145	Ie	Tapi jarang, setahun sekali malahan baru dikasih.	Hanya sekali – kali	
	Ir	Kalau uang jajan sekolah masih di kasih?		
	Ie	Masih. Dari mamak tapi.		
150	Ir	Oo dari mamak, jadi mamak lah yang gantiin kerja cari duit?		
	Ie	Iya.		
155	Ir	Trus kalau disekolah sama teman – teman gimana? Ee minder gak sama teman – teman gitu?		
	Ie	Gak ah biasa aja.		
160	Ir	Kalau teman – teman cerita orang tua gimana perasaannya?		
	Ie	Ya sedih lah.		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Ir	Kalau hubungan Ridho dengan mamak kandung sekarang baik – baik aja kan?		
165	Ie	Baik kak, baik – baik aja.	Dengan ibu baik – baik saja	Hubungan dengan orang tua (W2, B1a, 165)
	Ir	Kalau sama ayah gimana?		
	Ie	Kalau sama ayah agak slek.	Dengan ayah kurang baik	(W2, B1a, 167)
	Ir	Agak slek gara – gara apa?		
170	Ie	Gara – gara kemarin kabur kesini tu.		
	Ir	Oo pengen tinggal sama mamak disini?		
	Ie	Iya.	Ingin tinggal dengan ibu	
175	Ir	Tapi ada coba hubungi ayah gak?		
	Ie	Ada, tp Hp nya gak ada kak. Jadi gak bisa.	Gak bisa menghubungi ayah	
180	Ir	Trus teman – teman Ridho gimana? Teman dekat, sahabat gitu? Punya gak?		
	Ie	Ada.	Punya teman	Hubungan dengan teman (W2, B1b, 182)
	Ir	Baik gak teman – temannya sama Ridho?		
	Ie	Alhamdulillah baik – baik		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

185		semua.		
190	Ir	Oo baik, syukur lah. Ee apa yang Ridho lakukan untuk bahagiakan ee orang lain, misalnya kek sama teman gitu, gaimana cara Ridho bikin orang tu senang?		
	Ie	Yaa, lebih ke menghibur aja kak mungkin kalau ada yang lagi susah.	Berusaha membuat senang teman dengan menghiburnya	Cara menyenangkan orang lain (W2, B1c, 192)
195	Ir	Menghiburnya gimana? Misalnya Ridho punya teman, dan butuh Ridho saat itu, Ridho gimana sama mereka tu?		
200	Ie	Care lah kak sama mereka.		
	Ir	Pedulilah ya sama mereka?		
	Ie	Ya peduli.		
	Ir	Kalau Ridho punya adik gak?		
	Ie	Gak, saya anak Tunggal kak.	Subjek anak tunggal	Hubungan dengan saudara kandung (W2, B1d, 204)
205	Ir	Oo anak tunggal		
	Ie	Iya kak.		
	Ir	Tapi kalau sama saudara – saudara yang lain baik lah ya, sama ponaan gitu, sepupu?		
210	Ie	Baik kak.	Baik – baik saja	Hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				dengan saudara yang lain (W2, B1d, 210)
	Ir	Ridho kalau lagi bantu orang gimana perasaannya?		
	Ie	Senang aja kak, bisa bantu gitu, bantu kawan.	Senang	Perasaan setelah membantu orang
215	Ir	Kalau teman dekat banget punya gak? Kek kawan karib gitu.		
	Ie	Ya sama dia lah kak (menunjuk kawannya)		
220	Ir	Trus Ridho sendiri suka berteman dengan teman yang gimana?		
225	Ie	Suka teman yang terbuka, baiklah, gak milih – milih teman gitu, mau bantu kalau susah.	Terbuka dan mau bantu kalau susah	Teman yang di sukai
230	Ir	Ooo aa. Oya, pas orang tua Ridho tu cerai gimana ya, kan Ridho masih kecil waktu tu, gak tau apa – apa, kek mana dari Ridho sendiri menyikapinya? Pernah gak bujuk ayahnya gitu untuk gak pisah?		
235	Ie	Dulu pernah, di bujuk ayahnya minta tolong jangan cerai dan balik lagi kerumah	Subjek membujuk ayah agar tidak cerai	Sikap setelah orang tua bercerai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

240		itu, tapi ayah gak mau, dan karna ayah udah nikah juga lagi pas itu.		
	Ir	Oo karna udah nikah juga ya?		
	Ie	Iya.		
	Ir	Ayah punya anak gak dari istri barunya?		
245	Ie	Punya kak anak 1.		
250	Ir	Ee, sejauh ini udah sampai mana Ridho terlibat masalah keluarga? Misalnya mamak lagi sedih atau ada masalah, gimana cara Ridho bantu mamak gitu?		
255	Ie	Pas itu kak, mamak gak nampakkan sedih nya depan aku, gak nampakkan ke anak nya kalau misalnya dia lagi sedih gitu.	Ibu subjek tidak menunjukkan jika sedang ada masalah	Terlibat masalah keluarga (W2, B2b, 252)
260	Ir	Trus kek mana Ridho menyikapinya? Pastikan terasa juga sama Rhido kan? Misal nya nta ngomong apa gitu sama mamak.		
	Ie	Gak ada kak, diam aja aku.		
	Ir	Gak ada ya, jadi diam aja liat mamak kek gitu.		
265	Ie	Ee iya kak.		
	Ir	Kalaumisalnya saudara kayak bibi atau yang lainnya kek		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

270		mana pandang atau nilai keluarga Ridho yang udah cerai tu? Apa dukungan yang diberikan sama Ridho gitu?		
	Ie	Mendukung untuk lanjut sekolah aja kak, cuman karna saya gak mau lagi sekolah.	Subjek harus tetap sekolah	Dukungan keluarga lain
275	Ir	Iya Ridho nya yang gak mau.		
	Ie	Heheh iya.		
	Ir	Pernah dapat prestasi gitu, senang gak?		
280	Ie	Gak pernah sih juara kelas, (sambil ketawa)	Tidak pernah	Prestasi subjek
	Ir	Kira – kira hal apa yang bisa bikin Ridho bahagia?		
285	Ie	Gak ada sih kak, paling senang kalau bisa bantu mamak aja, karna anak tunggal kan jadi kek anak cewek dirumah tu.	Subjek membantu ibu	Hal positif (W2, B3c, 283)
	Ir	Cita – cita Ridho mau jadi apa?		
290	Ie	Paling ngikutin kek ayah kak, bengkel, otomotif gitu.	Belajar otomotif	Cita – cita subjek
	Ir	Pengen bisa belajar otomotif ya?		
	Ie	Iya kak.		
295	Ir	Menurut Rhido sendiri masa depan Ridho tu kek mana sih gambarannya? Pengennya		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		apa?		
300	Ie	Ya pengennya ya kek tadi lah kak, belajar otomotif dan punya bengkel sendiri, punya usaha sendiri gitu.	Ingin belajar otomotif dan punya bengkel sendiri	Keinginan terhadap masa depan (W2, B4a, 300)
305	Ir	Ee apa hal terbaik yang pernah Ridho beri untuk orang tua Ridho setelah mereka cerai gitu?		
	Ie	Gak tau sih kak, gak ingat lagi juga apa aja yang pernah aku buat.	Tidak ingat	Hal terbaik yang pernah di beri
310	Ir	Rajinkan bantu mamak sekarang karna tinggal sama mamak?		
315	Ie	Lumayan kak, iya tinggal sama mamak gitu. Trus ada juga cari duit sendiri kerja di cucian, tapi gak lama sih kak pas libur aja. Dapat lah untuk jajan sendiri aja.	Cari uang jajan sendiri	Membantu ibu (W2, B2c,313)
320	Ir	Ee trus kalau perasaan sekarang gimana? Ridho nya udah putus sekolah, mamak sama ayah dah gak sama – sama, ha?		
	Ie	Biasa aja udah kak. Yaa.		
325	Ir	Ada nyeselnya gitu gak? Kenapa bisa putus sekolah, gitu.		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

330	Ie	Ada kak, ya nyeselah. Pasti ada nyesel nya kak. Pengen sekolah lagi juga, pengen kali pun. Ya jeles itu lah kak gara – gara mamak tiri juga .	Menyesal dan ingin sekolah kembali	Perasaan setelah orang tua bercerai (W2, B5b, 328)
335	Ir	Dalam keadaan Ridho yang sekarang, apakah Ridho lebih sering senangnya atau lebih sering sedih?		
340	Ie	Sekarang udah biasa ja kak, karna lebih sering sama kawan kan, banyak yang ngibur saya.	Banyak teman subjek yang mnenghibur	Dalam keadaan saat ini (W2, B5a,337)
	Ir	Jadi lebih enak sama kawannyalah ya		
	Ie	Iya kak.		
345	Ir	Sama orang tua tu dah gak terlalu ambil pusing lagi, jadi kaloapun main sampai gak pulang pun gak papa kan?		
	Ie	Aaa iya. (tertawa)	Lebih sering dengan temannya	
350	Ir	Ridho kan bilang tadi pengen belajar otomotif dan buka usaha sendiri, kira – kira menurut Ridho sendiri bisa gak di raih dengan keadaan sekarang?		
355	Ie	Insyaa Allah kak, usaha aja. Tapi gak tau lah kedepannya		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		gimana.		
360	Ir	Rhido mau gak cari kerja ya walaupun gak seberapa yng penting halal gitu setidaknya bisa bantu Ridho buka usaha sendiri?		
	Ie	Mau kak, yaa mau aja.	Ingin kerja	Usaha subjek
365	Ir	Gimana rasa percaya diri Ridho sekarang dengan keadaan Ridho sekarang?		
	Ie	PD aja kak.	PD saja	Rasa percaya diri (W2, B4b, 365)
370	Ir	Jadi dalam diri Ridho ada gak perasaan kek gini misalnya, aku dah kek gini dan orang tua dah pisah – pisah juga, aku biasa aja lah, ada gak kepikiran kek gitu?		
	Ie	Gak ada kak,		
375	Ir	Tapi sedih kan dengan keadaan sekarang?		
	Ie	Yang jelas sedihlah		
380	Ir	Misalnya Ridho ada kelebihan dan kekurangan dalam hidup Ridho gitu kan, kek mana cara Ridho tu menyikapinya?		
	Ie	Ya gimana ya. Gak di apain kali sih kak soal kelebihan	Jalani saja apa adanya	Kelebihan dan kekurangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

385		dan kekurangan itu. Jalani aja kek gini. Mau kek mana lagi kan.		
390	Ir	Pernah gak kepikiran andai aja orang tua gak kek gini, pasti aku masih sekolah, jadi anak baik, gitu?		
	Ie	Ada kak, pasti ada kepikiran kek gitu tapi gimana lagi kan.		
395	Ir	Pernah minder gak sama kawan dengan keadaan keluarga Ridho sekarang?		
	Ie	PD aja kak, gak minder sama sekali sih.		
400	Ir	Sejauh ini ya menghadapi keadaan orang tua yang sudah bercerai tu gimana? Harus gimana gitu dalam hidup Ridho tu jalaninya?		
405	Ie	Gak tau sih mau gimana lagi, yang jelas sekarang jalani yang kek sekarang aja, udah biasa kak.	Jalani hidup sekarang seperti biasa	Cara menjalani hidup setelah orang tua bercerai
	Ir	Hujan. Lanjut sebentar ya.		
	Ie	Iya kak.		
410	Ir	Kan tau semua tentang orang tua Ridho sejak SD kan? Sedangkan pas SMP masih sempat sekolah kan, tu gimana cara Ridho semangat		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

415		lagi buat sekolah?		
	Ie	Yaa, waktu tu tau nya sekolah aja kak, jadi masih lanjut terus walaupun tinggal sama ayah kan, tapi tu lah gara – gara aku kabur itu. Aku mau nya sekarang sekolah kak, trus masuk otomotif gitu. Biar bisa buka usaha sendiri dan bantu mamak.	Keinginan subjek	Semangat menjalani keinginan setelah orang tua bercerai (W2, B5c, 416)
420				
425	Ir	Menurut Ridho sendiri bahagia itu apa sih?		
	Ie	Ya bisa kumpul sama keluarga, sama kawan – kawan udah bahagia kak.		
430				
	Ir	Selain itu?		
	Ie	Apa lagi ya, ntah kak, pengen sekolah lagi ja kalau bisa.		
	Ir	Ee kakak kira cukup sampai sini aja wawancara kali ini ya dek. Kalau msh ada yang kurang besok msh bisa kakak wawancara lagi kan?		
435				
	Ie	Bisa lah kak, hubungi bibik rita aja kak kalau mau wawancara lagi. Soalnya kan aku gak ada hp kak.		
440				
	Ir	Iya lah kalau begitu, ini karna hujan juga ni jadi agak kakak		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

445		percepat aja.		
	Ie	Iya kak hujan pulak.		
	Ir	Iya gak papalah. Besok kakak hubungi lagi ya dek.		
	Ie	Iya kak.		
450	Ir	Makasi untuk waktu dan informasinya ya dek. Sangat berguna bagi kakak.		
	Ie	Iya kak, sama – sama. Untuk kuliah kakak ini?		
455	Ir	Iya dek.		
	Ie	Oo iya lah kak.		
	Ir	Ya udah kakak tutup ya dek hujan makin deras soalnya. Sekali lagi mkasi dek, assalamualaikum.		
460				
	Ie	Sama – sama kak. Walaikumsalam.		
	Ir	Oke.		

### 3. WAWANCARA 3

#### A. Identitas Responden

Nama : ZW  
 Usia : 16 tahun  
 Jenis Kelamin : Laki - laki

#### B. Waktu dan Lokasi Wawancara

Waktu  
 - Sesi 1 : 25 Desember 2019, (19.15-19.30)  
 - Sesi 2 : 27 Desember 2019, (19.25-19.40)  
 Lokasi : Rumah subjek

#### C. Keterangan

IR : Interviewer  
 IE : Interviewee

#### D. Keterangan Coding

Contoh : (W1, A1, 10)  
 W1 : Wawancara 1  
 A1 : Aspek 1  
 No Baris : Menunjukkan baris pada halaman wawancara

No		Pernyataan	Ide Pokok	Tama / Coding
1	Ir	Assalamualaikum dek.		
	Ie	Iya wa'alaikumsalam.		
	Ir	Ee Zofri namanya kan?	Nama subjek	Identitas diri (W3, A1a, 03)
	Ie	Iya kak.		
5	Ir	Kakak minta waktunya sebentar ya dek.		
	Ie	Boleh.		
10	Ir	Ee gini kan kakak lagi penelitian ini untuk skripsi jadi mau wawancara adek, bisa kan?		
	Ie	Oo boleh kak, bisa.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Tentang apa kak?		
15	Ir	Tentang kehidupan adek setelah kedua orang tua adek bercerai.		
	Ie	Oke lah.		
	Ir	Nama lengkapnya siapa dek?		
20	Ie	Zofri Wahyu Ilham.		
	Ir	Zofri Wahyu Ilham?		
	Ie	Iya kak.		
	Ir	Umurnya berapa dek?		
25	Ie	Umur saya sekitar 16 tahun lah.	Umur subjek	Identitas diri (W3, A1b, 24)
	Ir	16 tahun? Oke lah. Masih sekolah dek?		
	Ie	Ee udah gak sekolah kak.		
	Ir	Kenapa gak sekolah lagi?		
30	Ie	Ya kek gitu lah kan. Ee kita tu kalau anak – anak remaja tu tau lah jahat, ya kan. Jadi kalau dah kenal uang tuh payah.	Sebab putus sekolah	Putus sekolah (W3, A1e, 30)
35	Ir	Maksudnya kenal uang?		
	Ie	Setidaknya udah ada kerja, pandai merokok, udah pandai kek gitu ya kan,		
	Ir	Zofri udah kerja gitu?		
40	Ie	Kerja hari – harian aja kak.	Ikut kerja harian di kampung	Berusaha mandiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Ir	Kerja apa tu?		
	Ie	Ya kek di ladang – ladang gitu lah kak.		
45	Ir	Oo..		
	Ie	Kadang – kadang deres.		
	Ir	Apa deres?		
	Ie	Menderes atau manen gitu kak.		
50	Ir	Oo kek manen?		
	Ie	Iya.		
	Ir	Saat ini tinggal sama siapa?		
55	Ie	Tinggal sama orang tua kak.	Tinggal dengan orang tua tunggal yaitu mamak	Tinggal dengan orang tua (W3, A1d, 53)
	Ir	Sama ibu? Sama ayah?		
	Ie	Sama mamak. Ayah udah gak ada lagi.		
	Ir	Ayahnya kemana?		
60	Ie	Ee umur 6 tahun udah ditinggal ayah kak.	Sejak umur 6 tahun sudah tinggal ayah dan hanya tinggal sama ibu	Ditinggal ayah
	Ir	Oo gitu. Jadi mamak sama ayah pisah?		
	Ie	Pisah.		
	Ir	Ee gimana perasaan adek sendiri setelah orang tua adek tu bercerai		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

70	Ie	Perasaannya tu yang namanya sayang apa tu kan pasti ada. Tapi kek mana la kita sebagai anak ya kan, apa lagi kita masih kecil di tinggalnya kan, belum tau apa – apa juga gitu.	Perasaan saat orang tua bercerai	Orang tua bercerai
75	Ir	Lalu kenapa orang tuanya bercerai?		
80	Ie	Itu yang kurang tau kak, soalnya gak ada nanya – nanya gitu kan.	Kurang tau penyebab perceraian orang tua	Orang tua bercerai
	Ir	Mamaknya juga gak ada cerita ya?		
	Ie	Gak ada cerita.		
85	Ir	Oo trus sikap adek sendiri ee ketika udah ditinggal orang tua nih gimana dirumah?		
90	Ie	Ya merasa apalah kan ada kekurangan ya kan. Setidaknya kawan – kawan lain kok ada ayah kita gak gitu kan.	Sikap saat perceraian orang tua	Orang tua bercerai
95	Ir	Ada komunikasi gak sama ayah?		
	Ie	Kalau tahun – tahun	Tidak komunikasi	Orang tua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kemarin ada.	dengan ayah	bercerai
100	Ir	Kalau misalnya uang jajan masih di kasih?		
	Ie	Gak la.		
	Ir	Di kirim – kirim gitu?		
105	Ie	Gak ada kak, selama kecil sampe besar ni gak ada di kirim – kirim.		
	Ir	Jadi mamak semua yang biayain? Cari nafkah gitu ya?		
	Ie	Iya kak.		
110	Ir	Oo. Pernah komunikasi lagi sama ayahnya? Nelpon sebentar gitu?		
	Ie	Pernah tapi bulan puasa tahun kemarin.	Terakhir komunikasi	Perceraian orang tua
115	Ir	Tapi ada lah kan.		
	Ie	Ya dapat – dapat kabar gitu ada.		
120	Ir	Oo oke lah. Ee setelah orang tua adek bercerai gimana cara adek tu melanjutkan hidup? Misalnya merasa terpuruk gimana caranya biar bangkit lagi?		
125	Ie	Ya yang namanya manusiakan harus bangkit lagi kan, gak mungkin	Cara agar semangat menjalani hidup	Orang tua bercerai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

130		kita tetap disitu – situ aja, makanya kita mulai semua nya dari nol. Walaupun kita gak ada ayah setidaknya kita masih ada keluarga lain, setidaknya kek abang, kakak, mamak ya kan.	setelah orang tua bercerai	
135	Ir	Oya tinggal dirumah sama siapa aja?		
	Ie	Tinggal dirumah sama mamak, abang juga ada.	Tinggal dengan mamak, abang, kakak dan adik	Hubungan dengan keluarga
140	Ir	Oh ada abang. Oke lah. Ee gimana hubungan adek sendiri sama mamak?		
	Ie	Baik aja.		
	Ir	Sering berantem atau gimana?		
145	Ie	Kalau berantem tu ada, yang namanya keluarga lah kan, setidaknya kita masih baru – baru anak remaja gitu kan, bau tumbuh mau jadi dewasa gitu, setidaknya kana da keluar – keluar malam gitu kan, kalau gak boleh sama mamak pasti melawan gitu ada slek –	Ada bertengkar dengan mamak sekali – kali	Hubungan dengan orang tua (W3, B1a, 145)
155				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		slek apa tu ada.		
	Ir	Kalau mamak banyak ngelarangnya ya?		
160	Ie	Ngelarang tu kan kak untuk kebaikkan anaknya juga tapi yang namanya anak bandel lah kan.	Melarang untuk kebaikkan anaknya	Hubungan dengan orang tua
	Ir	Nah tu tau kalau bandel, kenapa masih di lawan mamaknya?		
165	Ie	Makanya dari itu kan awak mau berubah ya kan.		
	Ir	Ee kalau hubungan sama teman – teman gimana? Ada slek atau gimana?		
170	Ie	Kalau teman – teman tu pasti ada yang baik dan juga ada yang gak ya kan, tapi kek mana lah kan, kita tu gak boleh ngumbar – ngumbarkan kesalahan kawan kita ya kan, ya diam – diam aja. Misalnya dia baik ya kita baik, ya dia jahat ya kita diam.	Diam saja kalau ada teman yang kurang baik	Hubungan dengan teman (W3, B1b, 169)
180	Ir	Sering berantem gak sama teman – temannya?		
	Ie	Berantem tu gak ada,	Sedikit	Hubungan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		setidaknya cekcok dari media sosial misalnya facebook gitukan.	pertengkaran di media sosial	teman
185	Ir	Oo, ee trus cara adek sendiri untuk bikin orang lain senang tu gimana? Misal bikin senang teman – temannya gitu.		
190	Ie	Mm, ya setidaknya kalau lagi ada masalah bisa menghibur teman la gitu kan. Kita ntah main gitar sama – sama atau ketawa – ketawa bareng yak an.	Membuat teman senang	Membahagiakan orang lain (W3, B1c, 190)
195				
200	Ir	Oh oke lah, ee kalau hubungan sama saudara kandung baik – baik aja kan?		
	Ie	Kalau saudara kandung baik – baik aja.	Subjek baik – baik saja dengan saudara kandung	Hubungan dengan saudara kandung (W3, B1d, 202)
205	Ir	Ee zofri banyak gak teman dekatnya?		
	Ie	Kalau teman dekat banyak.		
	Ir	Ee kira – kira teman – teman yang gimana zofri suka?		
210	Ie	Ya teman tu yang bisa ngertiin keadaan kita, kita	Teman yang mengerti keadaan	Teman yang di sukai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

215		kan suka, gak selamanya kita punya uang, kita juga kerja sendiri, kita harus bantu orang tua juga, jadi kalau kawan tu ngertiin kita juga bisa ngerti kawan ya kan.	kita	
220	Ir	Trus gimana perasaan Zofri tu ya kalau udah bantu teman, udah bantu sodara, orang tua tu gimana perasaannya?		
225	Ie	Ya senang gitukan, setidaknya kita dah buat baik sama orang walaupun orang tu kek mana pun sama kita.	Senang bisa membantu dan bisa berbuat baik	Perasaan kalau sudah membantu orang banyak
230	Ir	Kalau tentang keluarga sendiri ee apa kendala yang Zofri hadapi tu untuk ee misalnya keluarga Zofri tu harus bahagia walaupun tanpa ayah gitu, untuk mempertahankan kebahagiaan keluarga lah gitu.		
240	Ie	Untuk mempertahankan kebahagiaan keluarga gitu, ee ya kita harus	Saling membantu dan bekerjasama dengan saudara	Mepertahankan kebahagiaan keluarga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

245		saling tolong menolong gitu kan, setidaknya kalau zofri punya kerja, yang lain juga kerja, kita tolong mamak gitu, biar semuanya beres. Setidaknya kerjasama itu penting dalam keluarga yakan biar bahagia.		(W3, B2a, 239)
250	Ir	Kalau kendalanya sendiri apa kalau lagi bantu – bantu keluarga tu? Ada kendala gak?		
255	Ie	Ya kendalanya tu la, kadang – kadang ada kerja, kadang – kadang enggak ya kan.	Jarang ada kerja	Kendala (W3, B2a, 254)
	Ir	Oo gitu.		
260	Ie	Yang namanya kerjaan di kampung tu susah kak, gak sama kek orang – orang kerja tetap kek PT gitu kan, gak sama.		
265	Ir	Ya, namanya juga kerja di kampung ya. Ee kalau sejauh ini ee sejauh apa adek tu terlibat ee misalnya keluarga lagi ada masalah?		
	Ie	Maksudnya kak?		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

270	Ir	Ee sejauh mana Zofri tu terlibat kalau keluarga tu lagi ada masalah gitu? Ntah Zofri tu membela keluarga atau apa gitu.		
275	Ie	Yang pastinya kan kita membela keluarga ya kan, ya namanya itu keluarga kita ya kan, ntah ada masalah gitu kan sama keluarga lain kan, nah kita bukan bela keluarga kita juga kalau salah. setidaknya nyelesaikan masalah tu secara baik – baik.	Membela keluarga dan menyelesaikan baik – baik	Terlibat masalah keluarga (W3, B2b, 276)
280	Ir	Jadi keterlibatan Zofri tu ee gimana? Misalnya lagi ini ada masalah trus ee Zofri tu gimana gitu ngebantu keluarganya tu gimana?		
285	Ie	Ya ngebantu keluarga kek gitu lah kak, susah juga jelasinnya. Tapi kalau ada masalah tu kan rumit ya kan, yang namanya masalah terutama ntah masalah sama lain gitu kan.	Subjek membantu sebisanya	Terlibat dalam kehidupan keluarga (W3, B2b, 292)
290				
295				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

300	Ir	Misalnya gini ee kayak lagi ada masalah mamak lagi sakit, kan jadi masalah keluarga kan, trus sejauh apa Zofri tu terlibat?		
305	Ie	Ya yang pasti kan namanya orang tua kita pasti jaga mamak kita ya kan, setidaknya ganti – gantian jaga mamak sama abang gitu kan, ntah sama kakak gitu.	Saling bekerja sama membantu ibunya	
310	Ir	Ee kalau dengan saudara kandung, kakak dan abang Zofri tadi tu ee gimana mereka menghadapi perceraian orang tua kemarin tu?		
315	Ie	Ee kalau itu kurang tau juga kak, soalnya gak ada nanya – nanya gitu kan, kalau saya tau kan pasti saya jawab.		
320	Ir	Ee gimana perasaan Zofri sekarang terhadap kehidupan yang Zofri jalani sekarang ini?		
	Ie	Ee biasa – biasa aja.		
325	Ir	Ada perasaan ee apa		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		namanya iri sama teman – teman yang punya keluarga utuh gitu, atau gimana?		
330	Ie	Yang namanya iri tu kan pasti ada kan, tapi kek mana la, namanya keadaan. Keadaan tu kita mana tau ya kan. Yang namanya takdir ya kan, ya kita harus ikhlas juga. Gak mungkin lah, ya memang kita iri kak nengok kawan – kawan punya ayah, kenapa kita enggak ya kan, iri kenapa kawan – kawan punya motor dibeliin ayahnya di beliin keluarganya iri ya kan, tapi kita diam – diam aja gitu. Soalnya kita tu dah besar, kita dah tau kan keluarga kita susah, terutama susahkan gak mungkin kita sebagai anak laki – laki minta kepada ibu ya kan, malu la.	Subjek iri dengan teman temannya tapi pasrah dengan keadaan yang sekarang	Perasaan menghadapi kehidupan yang sekarang (W3, B2c, 329)
340				
345				
350				
	Ir	Ee jadi karna itu makanya Zofri kerja ya ikut – ikut		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kerja gitu.		
	Ie	Iya.		
355	Ir	Ee kek dikehidupan sehari – hari lah, Zofri tu lebih sering senang atau sedih sih kalau ingat – ingat tentang keluarga gitu? Kan udah keadaannya udah kek gini gitu dah pisah orang tua gak sama – sama lagi, itu tu sehari – harinya gimana?		
365	Ie	Sehari – harinya biasa aja kak, senang gak, sedih juga gak, paling setidaknya kita ingatkan ee saya di tinggal ayah saya umur 6 tahun, kalau gak salah dulu kan, jadi yang merawat saya pasti ibu kan dari kecil ya kan, ayah gak ada ya kan, jadi ya kita bantu ibuk lah kan, kita harus senangnya sama ibuk, emang kita tau itu ayah kita ya kan, harus kita ingat juga ya kan, tapi yang harus lebih penting kita ingat ibuk kita ya kan.	Subjek merasa kadang sedih kadang senang dan tetap ingat tentang kedua orang tua	Dalam kehidupan sehari hari
370				
375				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

380	Ir	Ee jadi dengan sama ibuk sehari – hari lebih bikin Zofri tu senang gitu ya?		
	Ie	Lebih bikin enak gitu hatinya kan.	Lebih dekat dengan mamak	Dalam kehidupan sehari - hari
385	Ir	Ee kalau tentang kelebihan dan kekurangan dalam diri Zofri sendiri tu gimana Zofri menyikapinya? Kan setiap manusia tu ada kelebihan ada kekurangan menurut Zofri tu gimana?		
390				
395	Ie	Kalau kelebihan tu ya kita gak tau kan, kalau kekurangan juga kita gak tau ya harus gimana lah.		Kelebihan dan kekurangan
400	Ir	Misalnya gini ee Zofri tu punya kelebihan apa gitu, misalnya ee punya skill jago kempo gitu, ya kekurangannya ya Zofri ni lemah gitu, gimana Zofri menyikapinya?		
405	Ie	Ya biasa aja kak, soalnya manusia tu kan punya kekurangan dan kelebihan masing – masing ya kan. Berarti kita harus terima ya kan. Kek orang cacat	Subjek menerima apapun yang ada dalam dirinya	Kelebihan dan kekurangan dalam diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

410		misalnya gak punya mata ya kan dia bisa main – main gitar ya berarti itu masuk kelebihan dia dan ada juga kekurangan dia.		
415	Ir	Ooo, ee menurut Zofri ni ya sukses dalam hidup Zofri tu apa sih?		
420	Ie	Kalau sukses tu, ee kita belum tau sukses lagi kak, yang penting kita mulai sekarang dari nol. Sekarang juga ada rencana pengen jualan kak.	Memulai sesuaru dari nol.	Arti sukses menurut subjek
	Ir	Oya, jualan apa?		
425	Ie	Jualan bakso bakar gitu. Mamak pun udah nyuruh kek gitu kan, mulai jualan dulu.	Subjek ingin berjualan	Usaha subjek untuk mendapatkan uang
430	Ir	Trus yang buat Zofri bahagia dan sukses itu apa sih?		
	Ie	Terutama kita harus bahagiakan orang tua, baru kita bahagiakan diri sendiri dan keluarga kita.	Subjek harus membahagiakan diri sendiri dan keluarga	Yang membuat subjek sukses dan bahagia (W3, B3a, 431)
435	Ir	Ee menurut Zofri gambaran masa depan Zofri tu gimana sih		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dengan keadaan yang Zofri jalani sekarang?		
440	Ie	Kalau gambaran tu kalau sukses kek orang – orang lain yang punya mobil ini mobil itu gak, setidaknya ada la gitu.	Sukses untuk diri sendiri	Gambaran masa depan (W3, B3b. 439)
445	Ir	Ee kalau misalnya masih sekolah gitu kan, cita – cita Zofri tu mau jadi apa?		
	Ie	Kalau sekolah dulu pengen jadi tentara.	Ingin sekolah angkatan	Cita - cita
	Ir	Jadi tentara?		
450	Ie	Pokoknya dulu kalau sekolah badannya tegap gitu kan agak berisi.		
455	Ir	Kira – kira Zofri masih ada niat gak untuk lanjutin cita – cita itu?		
	Ie	Ee kira – kira ada.		
	Ir	Misalnya dengan ikut sekolah paket gitu?		
460	Ie	Oo iya kak ada rencana, soalnya sekarang mau ambil sekolah paket gitu juga.	Ingin sekolah lagi	Cita – cita
465	Ir	Oo trus apa sesuatu yang positif yang pernah Zofri lakukan ee dengan keadaan orang tua yang		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sekarang?		
470	Ie	Yang pernah saya lakukan ya pernah juga sih nanya gitu kan sama oom gitu kan, oom dari belah pihak ayah kan, ee kenapa masalah nya gini – gini ya kan, trus saya telpon ayah kan, kenapa gak ngulang dari awal aja keluarga kita gitu kan, trus panjang juga lah jawaban ayah ya setidaknya kitakan ngerti kan dia ternyata dia juga udah punya istri baru disana.	Memahami keadaan yang terjadi saat ini	Hal positif untuk ayah (W3, B3c, 467)
480	Ir	Oo gitu.		
485	Ie	Iya. Trus nanya sama mamak jugak kek gitu ya kan. Mamak juga bilang kalau memang dia ambil keputusan dia, mamak juga bisa ambil keputusan mamak gitu.		
490	Ir	Mm oke. Kalau misalnya sekarang kan ee mamak sama ayah kan udah pisah lama gitukan, dan Zofri juga udah gak sekolah lagi, kira – kira dalam		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

495		hidup Zofri yang sekarang apa hal terbaik yang pernah Zofri lakukan untuk keluarga?		
	Ie	Ya hal baik gitu lah, nolong keluarga.		
500	Ir	Lebih ke nolong mamak gitu ya?		
505	Ie	Iya. Setidaknya kita kalau mau nolong ayah kek mana la, dia jauh kan, yang terutama yang paling dekat lah ibu yang ngurus kita dari kecil juga ibu.	Subjek menolong ibunya dalam hal apapun	Hal positif yang dilakukan
	Ir	Tapi tetap sayang sama ayahnya kan walaupun gak jumpa lagi?		
510	Ie	Ya sayang namanya itu kan ayah kita, kita harus sayang juga la, walaupun seburuk apapun ayah kita sejelek apapun ayah kita tetap ayah kita.	Tetap sayang dan menerima apapun keadaannya.	Perasaan ke ayah
515				
520	Ir	Oo. Kenapa gak berusaha hubungi ayahnya lagi sekarang gitu, setidaknya kan ayahnya masih ada tanggung jawab sama Zofri.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

525	Ie	Iya itu betul, setidaknya kita pun udah dewasa kan, udah apa udah besar setidaknya awak gak mau nyusahkan ayah gitu. Gak mau kita susahkan dia. Lagian dia juga udah ada anak lain.	Tidak ingin menyusahkannya lagi	Perasaan ke ayah
530	Ir	Kalau keinginan terhadap masa depan Zofri tu sendiri gimana?		
	Ie	Ya pengen sukses jugalah kek yang lain kan makanya dari tu rencananya mau ambek sekolah paket gitu.	Ingin sukses dan lanjut sekolah	Keinginan masa depan (W3, B4a, 531)
535	Ir	Oo ada sekolah paket disana?		
540	Ie	Aa sekolah paket disini emang gak ada. Tapi kalau di ee agak – agak jauh dari sini ada.		
545	Ir	Oo oke. Ee kepercayaan diri Zofri terhadap diri Zofri sendiri itu dari anak yang orang tua nya telah bercerai tu gimana rasanya?		
	Ie	Ya kita harus percaya diri la kan, kek mana la, susah	Harus percaya diri bagaimana pun	Rasa percaya diri (W3, B4b, 546)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

550		juga jelaskannya kak. Kalau yang namanya percaya diri harus adakan. Waktu kita nelpon ayah la gitu kan, setidaknya istri yang baru dia Kanada aa pasti dia cekcok lah gitu sama ayah kita, marah gitu kenapa anak yang lama di telpon, ya kita percaya diri aja tentang keadaan ayah. Ntah sakit gitukan. Soalnya pas saya nelpon kemarin tu dia sakit gitu,	keadaannya	
555				
560	Ir	Oo sakit, sakit apa?		
565	Ie	Sakit paru – paru dia tu kek mana gitu, bengkak ntah kek mana, jelasnya juga kita gak tau. Dia minum obat gitu kan, ya ternyata dia baru siap di operasi.	Sakit paru – paru dan sempat di operasi	Kondisi ayah
570	Ir	Ee sejauh ini perasaan Zofri sendiri menghadapi orang tua yang bercerai tu gimana? Apa yang Zofri rasakan? Apa pengen trus komunikasi sama ayahnya gitu?		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

575	Ie	Ya yang namanya orang tua dan anak tu kan maunya sama – sama trus, mau nya ya kita satu rumah satu keluarga baik – baik ya kan, mau nya juga gitu ya kan, tapi kek mana la keadaan tu gak mendukung gitu. Setidaknya dia dah punya istri baru ya kan, dah punya anak di sana ya kan, kita disini tinggal sama ibu, kita pisah juga dah lama ya kan, setidaknya walaupun gak bisa bersama gitu tapi kita ada kabar gitukan sehat atau gak.	Subjek ingin sama – sama dengan orang tua tapi keadaan tidak memungkinkan lagi	Perasaan subjek menghadapi perceraian orang tua (W3, B5b, 575)
585	Ir	Ee kan Zofri tau ni keluarga udah kek gini, cara Zofri untuk nyemangatin diri Zofri sendiri gimana?		
590	Ie	Ya kita harus semangat sih, kan support dari orang tua juga ada kan, dari abang dan kakak – kakak, ee di bilang sekolah dulu gitukan	Tetap di berikan semangat oleh keluarga terutama ingin melanjutkan sekolah	Menyemangati diri sendiri (W3, B5c, 597)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

605		mumpung belum apa kali gitu, setidaknya ada tamatan la walaupun gak sampe kuliah, gak sampe apa setidaknya ada tamatan gitu.		
	Ir	Iya maunya juga gitu sekolahkan, ya kalau udah telat kali bisa dicoba dengan sekolah paket Zofri.		
610	Ie	Ya walaupun Cuma tamat SMA gitu kan.		
	Ir	Ee kalau menurut Zofri sendiri kehidupan yang bahagia itu gimana sih?		
615	Ie	Kehidupan yang bahagia tu ya seperti itu lah kak seperti yang saya bilang tadi, kita maunya sama – sama, kalau dah sama – sama tu pasti kita bahagiakan.	Subjek hanya ingin sama – sama dengan keluarga	Bahagia
620	Ir	Oo berarti dengan berkumpul dengan keluarga aja Zofri dah bahagia ya?		
625	Ie	Walaupun kita kekurangan ayah yang penting kami sekarang	Berusaha tegar	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dah bahagia juga ya kan.		
	Ir	Mm.		
630	Ie	Ayah disana udah bahagia juga sama apa yang baru, walaupun dia gak ingat kita setidaknya kita harus ingat dia juga.		
635	Ir	Mm oke. Ee apa Zofri sekarang bahagia gak dengan keadaan yang sekarang?		
	Ie	Ya bahagia sih.	Subjek bahagia	Keadaan sekarang
640	Ir	Misalnya ada gak sih dalam diri Zofri tu ee apa ya sedikit aja rasa rindu, sedih gitu?		
	Ie	Ee ya Rindu ada juga sedih ada juga.	Subjek rindu dan sedih	Rindu
645 650 655	Ir	Sekarang bahagia dengan teman – teman kan, tapi kan yang namanya tanpa orang tua kan dan seorang ayah, figur seorang ayah gitu, besar tanpa seorang ayah itu pasti ada perasaan yang sedih dari Zofri gitu, pernah gak sih kek gitu?		
	Ie	Pernah sekarang juga ada kek gitu, ya yang pasti	Rindu ayah	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kita rindu la kan.		
	Ir	Tiap hari terasa gak sih?		
660	Ie	Terasa sih.		
665	Ir	Pernah gak sih berpikir gitu atau teringat misalnya mau tidur kan, andai aja ayah masih sama kami, pasti gakkan kek gini, pernah gak sih?		
670	Ie	Oo pernah, pernah kak, rindu juga kan apa tu apa lagi liat misalnya kawan – kawan di panggil sama ayahnya sama orang tuanya kan jelas depan mata kitakan, ya yang dia nyalamin ayahnya kan, yang jelas kita juga pengen kek gitu.	Ingiu seperti temannya yang memiliki orang tua utuh	
675	Ir	Juga pengen kek orang itu gitu ya?		
680	Ie	Iya tapi kek mana lah yang namanya keluarga kita kek giui kita harus terima gitu, gak mungkin kita paksa keadaan untuk bersatu terus kan.		
685	Ir	Oh oke lah dek, kakak kira cukup sampai di sini kakak tanya – tanyanya.		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ie	Iya kak.		
Ir	Kalau masih ada yang kurang juga besok kakak hubungi adek lagi ya. Bisa kan?		
Ie	Iya kak, bisa		
Ir	Ya udah makasi ya untuk waktu dan informasi nya. Kirim salam untuk ibunya ya.		
Ie	Iya kak sama – sama.		
Ir	Oke lah		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama / Inisial :

Ttl :

Usia :

Jenis Kelamin :

Bersedia untuk menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh saudara Roma Aliza. Untuk itu saya akan memberikan informasi yang dibutuhkan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dalam penelitian, serta peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang didapatkan dan hanya di pergunakan dibidang pendidikan dan penelitian lainnya

Peneliti

Informan

Roma Aliza

\*Segala sesuatunya silahkan dipertanyakan langsung kepada peneliti (Roma Aliza, Hp: 082378244470)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONSENT


Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama / Inisial : Yuni  
Ttl : Siak, 22 Oktober 2001  
Usia : 18 tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan

Bersedia untuk menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh saudari Roma Aliza. Untuk itu saya akan memberikan informasi yang dibutuhkan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dalam penelitian, serta peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang didapatkan dan hanya di pergunakan dibidang pendidikan dan penelitian lainnya

Peneliti  
  
Roma Aliza

Informan  
  
Yuni Phanesa.

\*Segala sesuatunya silahkan dipertanyakan langsung kepada peneliti  
(Roma Aliza, Hp: 082378244470)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama / Inisial : RIDHO SETIAWAN  
Ttl : 11-10-2002  
Usia : 17  
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI

Bersedia untuk menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh saudari Roma Aliza. Untuk itu saya akan memberikan informasi yang dibutuhkan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dalam penelitian, serta peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang didapatkan dan hanya di pergunakan dibidang pendidikan dan penelitian lainnya

Peneliti



Roma Aliza

Informan



RIDHO

\*Segala sesuatunya silahkan dipertanyakan langsung kepada peneliti  
(Roma Aliza, Hp: 082378244470)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INFORMED CONSENT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama / Inisial : Zofri Wahyu Ilham  
 Ttl : 03 September 2003  
 Usia : 16 tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki

Bersedia untuk menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh saudari Roma Aliza. Untuk itu saya akan memberikan informasi yang dibutuhkan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dalam penelitian, serta peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang didapatkan dan hanya di pergunakan dibidang pendidikan dan penelitian lainnya

Peneliti

  
 Roma Aliza

Informan



\*Segala sesuatunya silahkan dipertanyakan langsung kepada peneliti  
 (Roma Aliza, Hp: 082378244470)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN OBSERVASI

Yuni Fhanasa

No	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Ya	Tidak
1	Internal	Identitas Diri	1. Subjek bersedia mengenalkan diri	✓	
		Perilaku	1. Subjek memberi <i>feedback</i> atas setiap pertanyaan yang diajukan	✓	
		Penilaian	1. Subjek bersedia menceritakan perihal kasus yang di hadapinya	✓	
2	Eksternal	Fisik	1. Mata dan telinga berfungsi normal tanpa alat bantu	✓	
			2. Subjek tidak mengalami cacat fisik atau luka berat pada anggota tubuh yang biasa tampak	✓	
		Moral Etis	1. Subjek mengucapkan salam perkenalan saat pertama bertemu	✓	
			2. Subjek berpamitan sebelum meninggalkan peneliti	✓	
			3. Subjek berbicara dengan informasi yang rendah saat berbicara dengan peneliti	✓	
		Diri Pribadi	1. Subjek bersedia menceritakan perihal pribadinya	✓	
		Diri Keluarga	1. Subjek bersedia	✓	

		menceritakan tentang keluarga		
		2 Subjek bersedia menceritakan tentang keluarga	✓	
		3 memberi informasi mengenai keluarganya	✓	
	Diri Sosial	1. Subjek tidak tampak canggung dan takut dalam berinteraksi dengan peneliti	✓	
		2 Subjek dapat menjalin rapport dengan peneliti	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN OBSERVASI

Zo'ri Wahyu Ilham

No	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Ya	Tidak
1	Internal	Identitas Diri	1. Subjek bersedia mengenalkan diri	✓	
		Perilaku	1. Subjek memberi <i>feedback</i> atas setiap pertanyaan yang diajukan	✓	
		Penilaian	1. Subjek bersedia menceritakan perihal kasus yang di hadapinya	✓	
2	Eksternal	Fisik	1. Mata dan telinga berfungsi normal tanpa alat bantu	✓	
			2. Subjek tidak mengalami cacat fisik atau luka berat pada anggota tubuh yang biasa tampak	✓	
		Moral Etis	1. Subjek mengucapkan salam perkenalan saat pertama bertemu 2. Subjek berpamitan sebelum meninggalkan peneliti 3. Subjek berbicara dengan informasi yang rendah saat berbicara dengan peneliti	✓ ✓ ✓	
		Diri Pribadi	1. Subjek bersedia menceritakan perihal pribadinya	✓	
		Diri Keluarga	1. Subjek bersedia	✓	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		menceritakan tentang keluarga		
		2 Subjek bersedia Subjek bersedia menceritakan tentang keluarga	✓	
		3 memberi informasi mengenai keluarganya	✓	
	Diri Sosial	1. Subjek tidak tampak canggung dan takut dalam berinteraksi dengan peneliti	✓	
		2 Subjek dapat menjalin rapport dengan peneliti	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN OBSERVASI

Ridho Setiawan

No	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Ya	Tidak
1	Internal	Identitas Diri	1. Subjek bersedia mengenalkan diri	✓	
		Perilaku	1. Subjek memberi <i>feedback</i> atas setiap pertanyaan yang diajukan		✓
		Penilaian	1. Subjek bersedia menceritakan perihal kasus yang di hadapinya	✓	
2	Eksternal	Fisik	1. Mata dan telinga berfungsi normal tanpa alat bantu	✓	
			2. Subjek tidak mengalami cacat fisik atau luka berat pada anggota tubuh yang biasa tampak	✓	
		Moral Etis	1. Subjek mengucapkan salam perkenalan saat pertama bertemu 2. Subjek berpamitan sebelum meninggalkan peneliti 3. Subjek berbicara dengan informasi yang rendah saat berbicara dengan peneliti	✓ ✓ ✓	
		Diri Pribadi	1. Subjek bersedia menceritakan perihal pribadinya	✓	
		Diri Keluarga	1. Subjek bersedia	✓	

			menceritakan tentang keluarga		
			2 Subjek bersedia Subjek bersedia menceritakan tentang keluarga	✓	
			3 memberi informasi mengenai keluarganya	✓	
		Diri Sosial	1. Subjek tidak tampak canggung dan takut dalam berinteraksi dengan peneliti	✓	
			2 Subjek dapat menjalin rapport dengan peneliti		✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
 كلية علم النفس  
**FACULTY OF PSYCHOLOGY**

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/ ~~3063~~ /2019 Pekanbaru, 26 November 2019  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Mohon Izin Riset

Kepada  
 Yth. Penghulu Kampung Lubuk Dalam  
 Siak

Assalamu'alaikum wr. wb.  
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : ROMA ALIZA  
 NIM : 11361201354  
 Jurusan : Psikologi  
 Semester : XIII (tiga belas)

ditugaskan untuk melakukan riset di tempat bapak/ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

*"Pemaknaan Kebahagiaan Bagi Remaja Broken Home (Studi Kasus pada remaja dengan Orangtua yang Bercerai)."*

Untuk itu kami mohon bapak/ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.  
 Dekan,



Prof. Dr. Hairunas, M.Ag  
 NIP. 19720828 200604 1 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN SIAK  
KECAMATAN LUBUK DALAM  
KAMPUNG LUBUK DALAM**

*Jln Raya Lubuk Dalam, Telp.*

*KODE POS 28654*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 140/Pem-Kp.LD/XII/2019/757

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **A. GOLKAR. SP**  
 Jabatan : Penghulu Kampung Lubuk Dalam  
 Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ROMA ALIZA**  
 Nim : 11361201354  
 Jurusan : Psikologi  
 Jenjang : S1  
 Alamat : RT 01 RK 01 Kampung Lubuk Dalam, Kec. Lubuk Dalam  
 Kab. Siak.

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di Kampung Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak, dengan judul “ Pemaknaan Kebahagiaan Bagi Remaja **Broken Home** ”

Demikian Surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Dalam, 30 Desember 2019  
 Penghulu Lubuk Dalam

  
**A. GOLKAR. SP**

UIN SUSKA RIAU



## RIWAYAT HIDUP

Roma Aliza dilahirkan di Desa Lubuk Dalam, Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak, tepatnya pada tanggal 15 juni 1995. Anak ketiga dari empat bersaudara ayahanda H. Sisul dan Ibunda Hj. Roziah.

Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 001 Lubuk Dalam tahun 2007. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lubuk Dalam dan lulus tahun 2010. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Siak dan lulus tahun 2013. Pada tahun 2013 peneliti melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di perguruan tinggi strata 1 (S1) jurusan Psikologi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.